

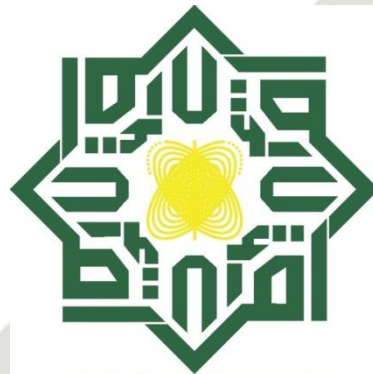


UIN SUSKA RIAU

No. 4632/PMI-D/SD-S1/2021

**KONTRIBUSI PROGRAM BANK SAMPAH BUKIT HIJAU  
BERLIAN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
BERBASIS INKUNGAN DI RT 02 RW 02 PERUMAHAN  
UNRI KELURAHAN AIRPUTIH KECAMATAN  
TAMPAN KOTA PEKANBARU**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**NURHASANAH**  
**NIM. 11541204148**

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FAKULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM.15 SimpangBaruPanamPekanbaru 28293 PO.Box 1004 Telp. 0761-7046522  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, Email: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama :Nurhasanah

Nim :11541204148

Judul Skripsi :Kontribusi Program Bank Sampah Bukit Hijau Berlian dalam Peningkatan Ekonomi berbasis Lingkungan di RT 02 RW 02 Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Kami berpedapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda, M.Ag

NIP. 196303261991021001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Aslati, M.Ag

NIP. 197008172007012031

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "KONTRIBUSI PROGRAM BANK SAMPAH BUKIT HIJAU BERLIAN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS LINGKUNGAN DI RT 02 RW 02 PERUMAHAN UNRI KELURAHAN AIRPUTIH KRCAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU" yang ditulis oleh :

Nama : Nurhasanah  
Nim : 11541204148  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam ( PMI )

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari : Selasa  
Tanggal : 23 Maret 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Juni 2021

Dekan Fakultas Dakwah Dan  
Komunikasi UIN Suska Riau

Dr. Nurdin, MA

NIP : 19660620 200604 1 015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Yefni, S.Ag, M.Si

NIP : 19700914 201411 2 001

Sekretaris / Penguji II

Muhlasi, S.Ag, M.Pdi

NIP : 19680513 200501 1 009

Penguji III

Muhammad Soim, MA

NIK : 130 417 084

Penguji IV

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd

NIK : 130 311 014

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN

Proposal : **NURHASANAH** dengan NIM :**11541204148** Jurusan : **Pengembangan Masyarakat Islam** dengan judul **“KONTRIBUSI PROGRAM BANK SAMPAH BUKIT HIJAU BERLIAN DALAM PENINGKATAN EKONOMI BERBASIS LINGKUNGAN DI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU”**.

Telah diseminarkan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 30 April 2019

Dengan dapat diterima penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Agustus 2019

Panitia Seminar Proposal

Penguji



**Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd**  
NIK.130 311 014





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurhasanah  
NIM : 11541204148  
Tempat/Tanggal Lahir : Janji Saroha, 16 Februari 1997  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : Kontribusi Program Bank Sampah Bukit Hijau  
Berlian dalam Pemberdayaan Masyarakat  
berbasis Lingkungan di RT 02 RW 02  
Perumahan UNRI Kelurahan Airputih  
Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam Negeri sulthan syarif kasim riau serta undang undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 03 Juni 2021  
Pembuat pernyataan



**NURHASANAH**  
NIM. 11541204148



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 09 Maret 2021

Dosen Pembimbing Skripsi  
Nomor : Nota Dinas  
Lampiran :5 (Eksemplar) Skripsi  
Hal :**Pengajuan Ujian Skripsi**  
a.n Nurhasanah

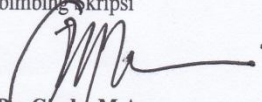
*Assalamu'alaikum waohmatullahi wabarokatuh*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Nurhasanah NIM. 11541204148** dengan judul "**Kontribusi Program Bank Sampah Bukit Hijau Berlian dalam Peningkatan Ekonomi Berbasis Lingkungan di RT 02 RW 02 Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru**". Telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Pembimbing Skripsi

  
**Dr. Ginda, M.Ag**

**NIP. 196303261991021001**



## ABSTRAK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut baik secara langsung atau tidak langsung dengan cara apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

**Nama** : Nurhasanah

**NIM** : 11541204148

**Judul** : **Kontribusi Program Bank Sampah Bukit Hijau Berlian dalam Pemberdayaan masyarakat berbasis Lingkungan di RT 02 RW 02 Perumahan UNRI Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh lingkungan yang sampai saat ini belum terselesaikan yaitu masalah sampah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Kontribusi Program Bank Sampah Bukit Hijau Berlian dalam Pemberdayaan Masyarakat berbasis Lingkungan di RT 02 RW 02 Perumahan UNRI Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?. Adapun metodologi penelitian mencakup jenis penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 2 kategori yaitu informan kunci berjumlah 2 orang yaitu ketua dan pengurus bank sampah bukit hijau berlian yaitu Ibu Syarifah Anum, Ibu Yeni dan informan pendukung berjumlah 6 orang terdiri dari masyarakat penabung sampah (nasabah) Bank Sampah Bukit Hijau Berlian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kontribusi program bank sampah bukit hijau berlian yang ada hanya 2 fungsi program yang dijalankan yang berkontribusi dalam membersihkan lingkungan dalam konteks kesadaran masyarakat hanya dua hal : *pertama, reduce* Bank Sampah Bukit Hijau Berlian melakukan a. sosialisasi b. pemilahan sampah. Nasabah Bank Sampah Bukit Hijau Berlian melakukan Pengumpulan dan pemilahan sampah, Penyetoran sampah, Penimbangan sampah, Pencatatan hasil penimbangan sampah dan Penjualan sampah. *Kedua, Reuse* (memanfaatkan ulang sampah) a. jenis sampah yang di tabung di bank sampah menurut standarnya bank sampah bukit hijau berlian. b. sampah yang di olah Bank Sampah Bukit Hijau Berlian untuk dimanfaatkan kembali. c. fasilitas bank sampah bukit hikau berlian (sarana dan prasarana).

**Kata Kunci** : Bank Sampah, Pemberdayaan Masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 The Faculty of Islamic Education  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

**ABSTRACT**

**Name : Nurhasanah**  
**Student Reg. No : 11541204148**  
**Title : The Contribution of Bukit Hijau Berlian Waste Bank in Empowering the Environmental-based Community of RT 02 RW 02 UNRI Housing, Airputih Village, Tampan District, Pekanbaru City**

This research is motivated by the environmental problem which until now has not been resolved, namely the waste problem. The formulation of the problem in this study is how is the Contribution of the Bukit Hijau Berlian Waste Bank Program in Environmental-based Community Empowerment in RT 02 RW 02 UNRI Housing, Airputih Village, Tampan District, Pekanbaru City?. This thesis uses descriptive qualitative methods. The informants in this study consisted of 2 categories, namely 2 key informants (the chairman and manager of the Bukit Hijau Berlian waste bank, namely Mrs. Syarifah Anum and Mrs. Yeni) and 6 supporting informants (community of waste customers) of Bukit Hijau Berlian Waste Bank. Data is collected from observation, interviews, and documentation. The results of this study can be concluded that the contribution of the Bukit Hijau Berlian Waste Bank program can be seen from 2 programs. These contribute to cleaning the environment in the context of public awareness. It conducts ; a. socialization b. waste sorting. Bukit Hijau Berlian Waste Bank customers carry out waste collection and sorting, waste deposit, waste weighing, recording of waste weighing results and waste sales. Furthermore, it reuses waste as follows; a. the type of waste that is in the tube in the waste bank is selected according to the standards of the Bukit Hijau Berlian waste bank. b. waste is processed by the Bukit Hijau Berlian Waste Bank to be reused. c. Bukit Hijau Berlian waste bank provides facilities and infrastructure.

**Keywords: Waste Bank, Community Empowerment.**



## KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang  
UIN Suska Riau  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta taufiqnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Kontribusi Program Bank Sampah Bukit Hijau Berlian dalam Pemberdayaan Masyarakat berbasis Lingkungan di RT 02 RW 02 Perumahan UNRI Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru** penyusunan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan akademis untuk memperoleh gelar sarjana S1 jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, maka penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis selama penyusunan skripsi ini. Adapun ucapan-ucapan terimakasih tersebut, penulis berikan kepada :

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta pembantu Rektor dan seluruh jajarannya yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan studi di UIN SUSKA RIAU.
2. Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta pembantu Dekan yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan study di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Dr. Aslati M.Ag, sebagai ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Ginda M.Ag, selaku dosen pembimbing akademik, dan pembimbing skripsi penulis yang sangat luar biasa yang tak pernah lelah dan yang telah banyak memberikan pengetahuan dan meluangkan waktu serta pencerahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd selaku Penasehat Akademis yang telah membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi akhir ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah Komunikasi Beserta Seluruh civitas akademika, staff tata usaha dan perpustakaan atas segala bantuan selama proses pembuatan skripsi sampai selesai.
7. Ketua Bank Sampah Bukit Hijau Berlian Syariah Anum (Een) beserta pengurus dan nasabah yang bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
8. Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada Ayahanda Yunasri dan Bunda Seri Wati selaku orang tua penulis tercinta yang tiada hentihentinya selalu memberikan do'a, rasa kasih sayang yang besar tiada terbalas, ketulusan cinta mulia dan pengorbanan yang luar biasa, serta terus mendukung penulis baik moril maupun materil dan memotivasi penulis agar menjadi seorang sarjana yang berkualitas dan berkarakter. Sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini.
9. Teman-temanku Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 2015 terkhususnya Lokal A yang telah mengajarkan banyak hal kepada penulis selama berada dibangku perkuliahan semoga kita semua dalam Lindungan Allah dan selalu menjadi teman selamanya. Aamiin
10. Terimakasih kepada sahabat Moti Selvia, Riska Qanaah, Ririn Anjela, Nur Hmi, Nur Hanida, Aulia Saharoh yang sudah membantu penulis dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Motivator yang senantiasa mengingatkan penulis Rika Nola Fitri, Hj. Erna Wati.
11. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.





UIN SUSKA RIAU

Penulis menyadari bahwa sepenuhnya skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 05 Februari 2021  
Penulis

**NURHASANAH**  
**NIM. 11541204148**



UIN SUSKA RIAU

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
A. Kajian Teori .....	7
B. Kajian Terdahulu .....	43
C. Kerangka Pikir .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	46
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	47
C. Sumber Data .....	47
D. Informan Penelitian .....	47
E. Teknik Pengumpulan Data .....	48
F. Validitas Data .....	50
G. Teknik Analisis Data .....	50
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	52
A. Sejarah Kelurahan Airputih .....	52
B. Letak Geografis .....	54



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ilmiah, pencantuman dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk .....	54
D. Visi-Misi Kelurahan Airputih .....	58
Lembaga Pendidikan .....	58
Program Kegiatan .....	58
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
A. Hasil Penelitian .....	60
B. Pembahasan .....	72
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	76

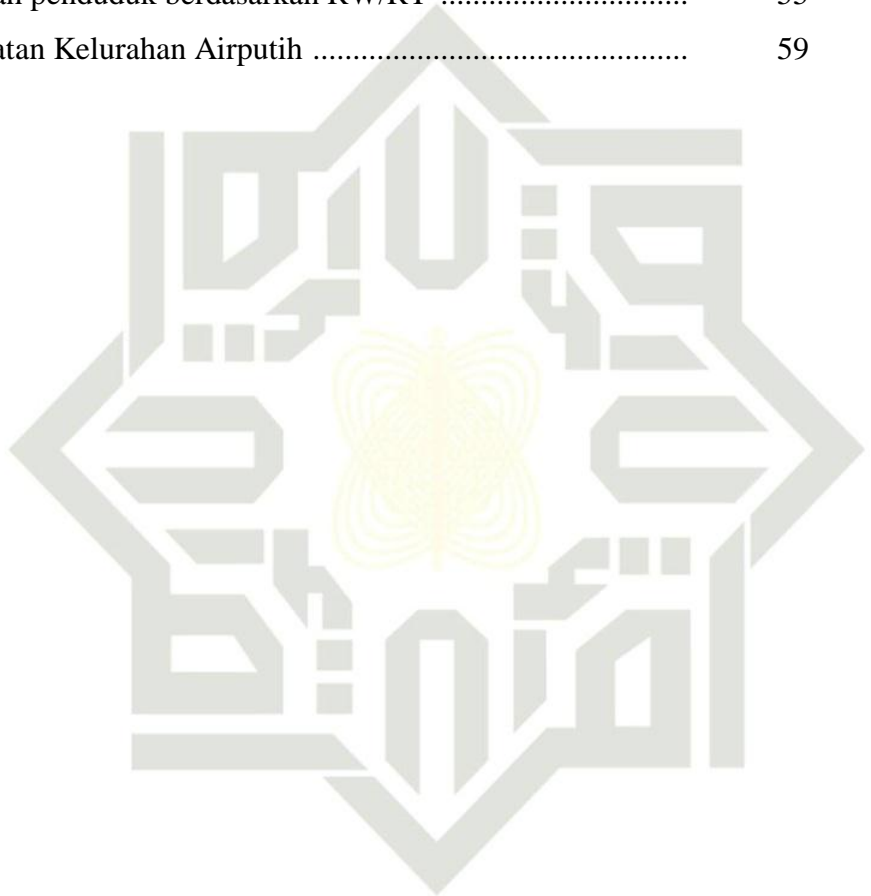
**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

- Hak Cipta dan Hak Moral UIN Suska Riau
1. Dilindungi Undang-Undang
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Indikator Keberhasilan Bank Sampah .....	13
Data dan Jumlah Penelitian .....	48
Batasan Wilayah .....	54
Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin .....	54
Jumlah penduduk berdasarkan RW/RT .....	55
Kegiatan Kelurahan Airputih .....	59



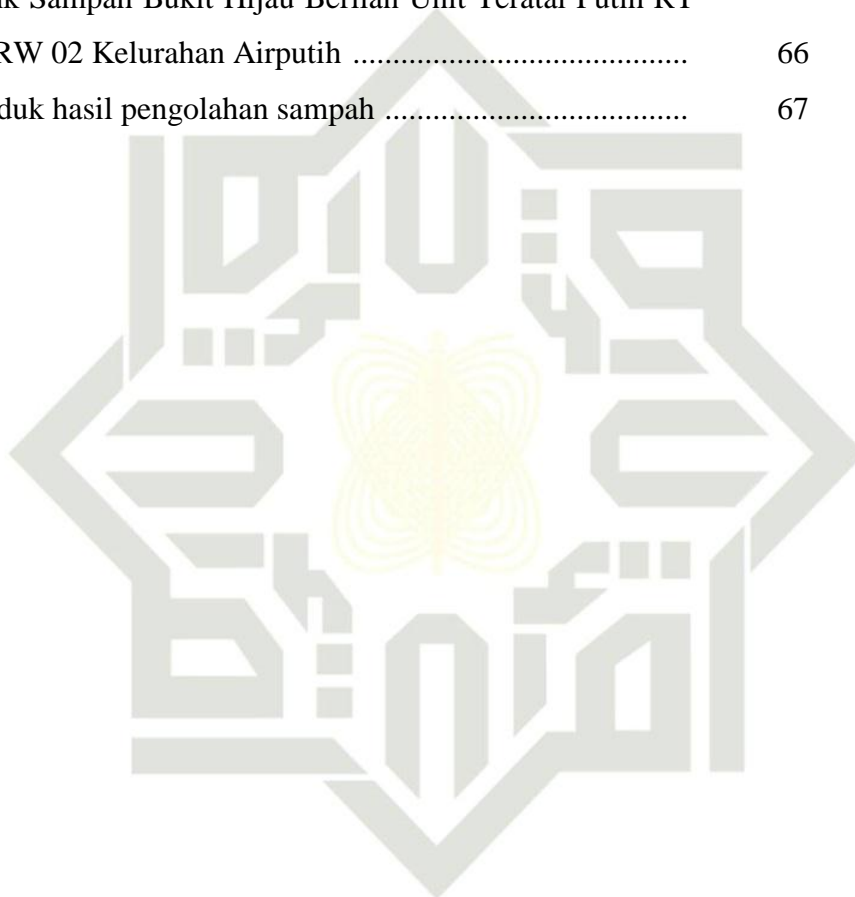
UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

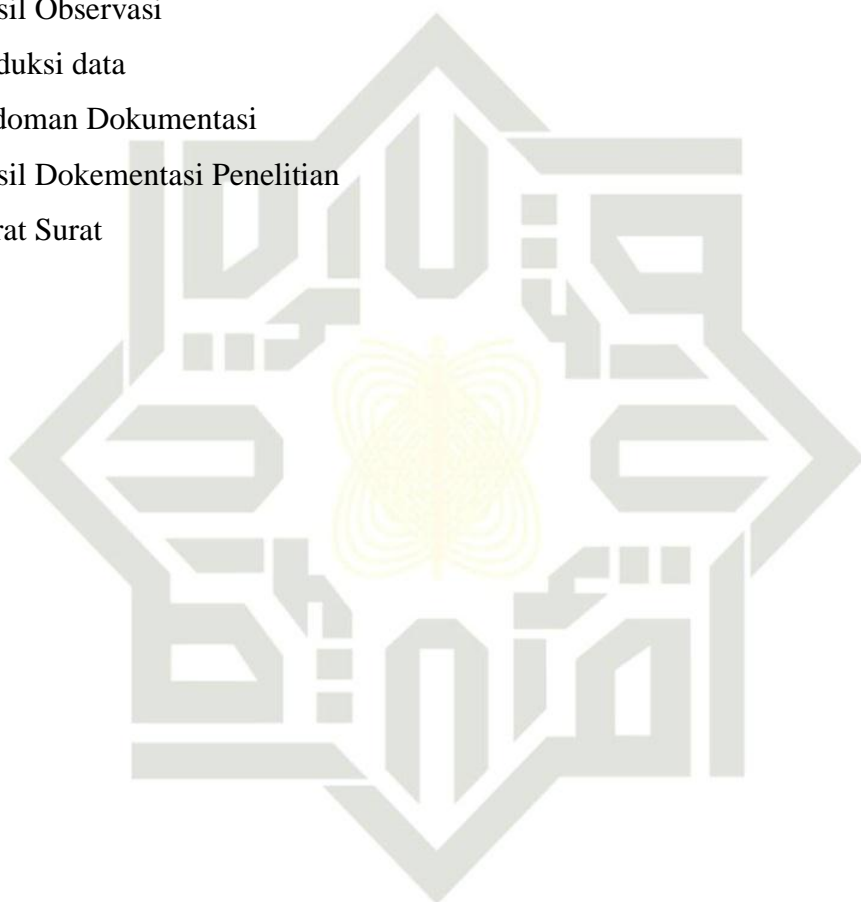
Gambar 2.1	Kerangka Pikir .....	45
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru .....	53
Gambar 5.1	Penimbangan dan Pengangkutan Sampah oleh pengurus Bank Sampah Bukit Hijau Berlian Unit Teratai Putih RT 02 RW 02 Kelurahan Airputih .....	66
Gambar 5.2	Produk hasil pengolahan sampah .....	67



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Hasil Wawancara
- Lampiran 4 : Lembaran Observasi
- Lampiran 5 : Hasil Observasi
- Lampiran 6 : Reduksi data
- Lampiran 7 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 8 : Hasil Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Surat
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pencemaran lingkungan yang semakin meningkat disebabkan oleh berbagai hal, seperti bertambahnya populasi manusia yang mengakibatkan meningkatnya jumlah sampah yang dibuang.<sup>1</sup> Hal ini diperburuk dengan kurangnya pemadainya tempat dan lokasi pembuangan sampah, kurangnya kesadaran dan kemauan masyarakat dalam mengelola dan membuang sampah, masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang manfaat sampah, serta keengganan masyarakat memanfaatkan kembali sampah, karena sampah dianggap sebagai sesuatu yang kotor dan harus dibuang ataupun gengsi. Berbagai hal tersebut menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan yang berdampak negatif bagi masyarakat.

Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan lingkungan menjadi kotor dan menyebabkan pendangkalan sungai yang mengakibatkan timbulnya banjir. Selain itu, sampah dapat mengakibatkan meningkatnya penyebaran penyakit, bau menyengat dan lain-lain sehingga mengganggu kenyamanan dan kesehatan.

Sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak terpakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang, yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya.

Pengelolaan sampah berbasis masyarakat dapat dijadikan sebagai suatu usaha untuk mengatasi keterbatasan pemerintah dalam mengelola sampah. Keterbatasan kemampuan pemerintah dalam hal ini Dinas Kebersihan dalam menangani masalah sampah perlu dibantu oleh masyarakat sebagai penghasil sampah. Pengelolaan sampah lebih efektif ketika dalam pelaksanaannya melibatkan masyarakat.

---

<sup>1</sup>Putri Nilam Sari, *Analisis Pengelolaan Sampah Padat Di Kecamatan Banuhampu Kecamatan Agam*, Apri 2016-september 2016, Hal. 157-165, (Vol. 10, No. 2).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak Cipta Ditangguhkan UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat sebagai salah satu bagian dari manajemen penanggulangan sampah melibatkan masyarakat sebagai ujung tombak pelaksanaan program. Seperti yang disampaikan Iswanto bahwa pengelolaan sampah yang semakin dekat dengan sumber penghasil penghasil sampah (masyarakat) semakin efisien biaya yang dikeluarkan oleh masyarakat.<sup>2</sup>

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah amanatkan perlunya perubahan yang mendasar dalam pengelolaan sampah yang selama ini dijalankan. sesuai dengan pasal 19 Undang-Undang Nomor 18nTahun 2008 tersebut, pengelolaan sampah dibagi dalam dua kegiatan pokok, yaitu pengurangan sampah dan penanganan sampah. pasal 20 menguraikan tiga aktifitas utama dalam penyelenggaraan kegiatan pengurangan sampah, yaitu pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang sampah, dan pemanfaatan kembali sampah. Kegiatan kegiatan tersebut merupakan perwujudan dari prinsip pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan yang disebut 3R (reduce, reuse, recycle).<sup>3</sup>

Bank Sampah Bukit Hijau Berlian berdiri sejak tanggal 17 Juni 2013. Awal berdirinya bank sampah bukit hijau berlian ini belum bergerak, memiliki hanya satu-satu masyarakat yang menabung sampah. Pada akhir 2011 salah seorang petugas bank sampah mensosialisasikan cara sistem pengelolaan sampah melalui bank sampah kepada masyarakat, khususnya di Kecamatan Tampan, masyarakat merespon dengan baik terhadap program Bank Sampah untuk membantu masyarakat dan Bank Sampah mulai diketahui oleh orang banyak. Kemudian terbentuklah 27 Unit Bank Sampah yang ada di Kecamatan Tampan. Unit Bank Sampah yang ada di kelurahan Airputih Kecamatan Tampan ada 5 yaitu : Bank Sampah Teratai Putih, Bank Sampah Puri Berlian, Bank Sampah Mawar Fortuna, Bank Sampah Kenanga, Bank Sampah Berlian. Bank Sampah Bukit Hijau Berlian merupakan pengumpulan sampah kering yang dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan

<sup>2</sup> Heru Subaris dan Dwi Endah, *Sedekah Sampah Untuk Pembedayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Parama Publishing dan Cita Sehat Foundation; Nuha Medika, 2016), 32.

<sup>3</sup> Ibid, 12-13



UIN SUSKA RIAU  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Sampah yang ditabung khususnya anorganik, sejak dari sumbernya (rumah tangga), seperti plastik, kaca, kaleng, tembaga dan aluminium. Adapun tujuan didirikan Bank Sampah ini yaitu selain untuk membangun kepedulian masyarakat setempat tentang pentingnya menjaga lingkungan juga mendapatkan ekonomi langsung dari sampah.<sup>4</sup>

Di Kelurahan Airputih ini telah memberikan manfaat kepada warga, terutama manfaat langsung dengan berkurangnya sampah di komunitas, selain manfaat secara ekonomi, dimana dari tabungan sampah memperoleh uang untuk membayar listrik dan membeli sembako, juga terwujudnya kesehatan lingkungan dengan kondisi komunitas lebih bersih, hijau, nyaman dan sehat.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan dengan judul “**Kontribusi Program Bank Sampah Bukit Hijau Berlian Dalam Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan di RW 02 RT 02 Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru**”

### B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan-batasan pada masing-masing istilah yang berkaitan dengan judul proposal ini. Adapun penegasan istilah tersebut antara lain sebagai berikut.

#### 1. Kontribusi Program Bank sampah

Kontribusi adalah sebagai sumbangsih (peran) atau keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu, kontribusi tidak bisa diartikan hanya sebagai keikutsertaan seseorang secara formalitas saja melainkan harus ada buktinya bahwa orang atau kelompok tersebut ikut membantu dan ikut kelapangan untuk mengakses suatu kegiatan tertentu.<sup>5</sup>

<sup>4</sup>Wawancara Ibu Syarifah Anum, 11 Maret 2019 , Pukul 14:00 WIB  
<sup>5</sup>[http://blogspot.com/2011/11/makalah kontribusi pemerintah](http://blogspot.com/2011/11/makalah%20kontribusi%20pemerintah), diakses pada tanggal 14 Maret 2018.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank Sampah merupakan manajemen/ alur pengelolaan sampah, khususnya anorganik, sejak dari sumbernya (rumah tangga), dikelola secara kolektif dan sistematis, sehingga manfaat kembali pada sumbernya dan bisa tercatat hasilnya (Kg dan Rp).

Kontribusi program Bank sampah yaitu Keterlibatan Bank Sampah secara intensif dalam mengelola sampah (*reduce, reuse, recycle*) bersama-sama dengan masyarakat agar dapat menyadarkan masyarakat di RW 02 RT 02 Perumahan UNRI Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

## 2. Pemberdayaan Masyarakat berbasis Lingkungan

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu sendiri, dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.<sup>6</sup>

Lingkungan merupakan sebuah ruang lingkup yang mencakup unsur biotik seperti manusia, hewan, tumbuhan dan mikroorganisme maupun unsur abiotik seperti air, udara, tanah, cahaya, dan kelembaban yang saling mempengaruhi. Lingkungan dapat juga diartikan sebagai segala sesuatu yang berada disekitar manusia dan memiliki pengaruh terhadap perkembangan kehidupan manusia.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan adalah Membangun kepedulian masyarakat agar dapat berkawan dengan sampah untuk mendapatkan manfaat langsung dari sampah. Bank Sampah tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus diintegrasikan sehingga manfaat yang dirasakan tidak hanya ekonomi, namun pembangunan lingkungan yang bersih, hijau, sehat dan berkurangnya volume sampah dengan adanya program Bank sampah Bukit Hijau Berlian di RW 02 RT 02 Perumahan UNRI Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

---

Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Publik* (Bandung:Alfabeta,2013), 53



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, penulis dapat merumuskan masalah yaitu bagaimana Kontribusi Program Bank Sampah Bukit Hijau Berlian Dalam Pemberdayaan masyarakat Berbasis Lingkungan di RW 02 RT 02 Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

#### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Bagaimana Kontribusi Program Bank Sampah Bukit Hijau Berlian Dalam Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan di RW 02 RT 02 Perumahan UNRI Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

#### 2. Kegunaan Penelitian

- Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan sebagai kontribusi atau sumbangsih pemikiran khususnya kepada masyarakat tentang Kontribusi Program Bank Sampah Bukit Hijau Berlian dalam Pemberdayaan Masyarakat berbasis Lingkungan di RT 02 RW 02 Perumahan UNRI Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru
- Secara akademis, sebagai ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan referensi, juga memenuhi persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

### E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan di dalam skripsi ini terbagi 6 (enam) bab yang disusun sebagai berikut:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.



## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang kajian teori, kajian terdahulu serta kerangka pikir

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

## **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang lokasi penelitian

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang sudah peneliti dapatkan selama melakukan penelitian di lokasi penelitian dan juga menguraikan tentang pembahasan.

## **BAB VI : PENUTUP**

Terdiri dari Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga berisi Saran-saran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DOKUMENTASI**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, pengertian yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variable yang satu dengan variable yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut.<sup>7</sup>

Untuk melihat gambaran penelitian ini secara umum dalam rangka teoritis ini penulis akan membahas mengenai Kontribusi Program Bank Sampah Bukit Hijau Berlian dalam Pemberdayaan Masyarakat berbasis Lingkungan Di RT 02 RW 02 Perumahan UNRI Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

#### 1. Kontribusi Program Bank Sampah

##### a. Kontribusi

Kontribusi merupakan sumbangan, pengaruh, atau pemberian.<sup>8</sup> Kontribusi adalah suatu tindakan untuk ikut serta dalam bertindak aktif dengan mengoptimalkan kemampuan masing-masing untuk meningkatkan perekonomian.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia diartikan sebagai uang, iuran dan sumbangan. Dan juga diartikan sebagai keikutsertaan atau memberikan ide-ide, tenaga, dan sebagainya dalam suatu kegiatan.<sup>9</sup>

Pengertian Kontribusi secara Terminologi cukup banyak dikemukakan para ahli:

Kontribusi menurut Teoritis masyarakat adalah sebagai sumbangsih (peran) atau keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan

Masri dkk, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995), hal. 48

Peter Salim, Yenhi Salim, *Kamus Bahasa Kontemporer*, ( Jakarta: English Press), hal.

Soejono Dan Djoemasib, *Istilah Komunikasi*, (Yogyakarta: Liberty, 1997), hal. 54



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tertentu, kontribusi tidak bisa diartikan hanya sebagai keikutsertaan seseorang secara formalitas saja melainkan harus ada buktinya bahwa orang atau kelompok tersebut ikut membantu dan ikut kelapangan untuk mengakses suatu kegiatan tertentu.<sup>10</sup>

Menurut Samuel dapat diartikan sebagai bentuk sumbangan baik berbentuk dana, tenaga, jasa dan lain sebagainya yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan. Menurut Budiono Kontribusi adalah uang partisipasi, sokongan atau sumbangan.<sup>11</sup>

Dari pengertian sebagaimana dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi merupakan sumbangan, keikutsertaan, pemberian yang diberikan oleh seseorang baik berupa materi maupun non materi.

## **b. Program Bank Sampah**

### **1. Pengertian Program**

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau. Program sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan, dan desain atau rancangan.<sup>12</sup>

Program bank sampah merupakan suatu sistem pengelolaan sampah secara kolektif dengan prinsip daur ulang. Metode ini bisa meningkatkan nilai ekonomis dari sampah kering. Sementara masyarakat yang bertindak sebagai nasabah bank juga akan mendapat keuntungan. Mereka bisa punya tabungan yang bisa

<sup>10</sup> <http://blogspot.com/2011/11/makalah> kontribusi pemerintah, diakses pada tanggal 14 Maret 2018.

<sup>11</sup> Budiono, *Kamus Ilmiah Populer Internasional*, (Surabaya: Karya Harapan, 2005), hal. 338.

<sup>12</sup> Mudasir, 2012, desain pembelajaran, Indragiri Hulu : STAI Nurul Falah, hal. 1



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diambil sesuai kebutuhan. Dengan demikian bank sampah akan memberikan dampak positif untuk lingkungan dan memperbaiki kondisi ekonomi di satu komunitas.

## 2. Bank Sampah

### a. Pengertian Bank Sampah

Bank Sampah adalah salah satu strategi penerapan 3R dalam pengelolaan sampah di tingkat masyarakat. pelaksanaan Bank Sampah pada prinsipnya adalah satu rekayasa sosial (social engineering) untuk mengajak masyarakat memilah sampah. <sup>13</sup> Bank Sampah adalah strategi untuk membangun kepedulian masyarakat agar dapat “berkawan” dengan sampah untuk mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah. <sup>14</sup>

Bank Sampah merupakan manajemen/alur pengelolaan sampah khusus anorganik, sejak dari sumbernya (rumah tangga), dikelola secara kolektif dan sistematis, sehingga manfaat kembali pada sumbernya dan bisa dicatat hasilnya (Kg dan Rp). <sup>15</sup>

Dari beberapa definisi di atas, dapat diartikan Bank Sampah suatu tempat pengelolaan sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis dengan pengelolaan yang kreatif. Bank Sampah bukan hanya mengubah dari segi ekonomi akan tetapi mengubah pemikiran masyarakat akan kepedulian dengan keompakkan masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan sampah bersama, karena dengan adanya rasa peduli dan menjaga akan ada manfaat yang dirasakan oleh masyarakat yaitu lingkungan bersih dan nyaman.

Tujuan dibangunnya Bank Sampah adalah untuk membantu menangani pengolahan sampah. Tujuan selanjutnya

<sup>13</sup>Badan Lingkungan Hidup Kota Pekanbaru, 2014, *Panduan Bank Sampah*, hal. 3

<sup>14</sup>Ibid, hal. 4

<sup>15</sup>Ibid, hal. 5



adalah menyadarkan masyarakat akan lingkungan yang sehat, rapi, dan bersih. Bank sampah juga dibangun untuk mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna dalam masyarakat, misalnya untuk kerajinan dan pupuk yang memiliki nilai ekonomis. Hal ini tidak hanya untuk mengembangkan ekonomi masyarakat akan tetapi juga membangun lingkungan yang bersih dan hijau untuk menciptakan masyarakat yang sehat.

#### b. Landasan Hukum

Landasan hukum dalam konsep penerapan Bank Sampah adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

- 1) Undang-Undang No 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah.
- 2) Undang-Undang No 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah (pasal 6 huruf a): *pemerintah daerah bertugas menumbuh kembangkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah.*
- 3) Undang-Undang No 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (pasal 70 ayat (1)): *masyarakat memiliki hak dan kesempatan yang sama dan seluas-luasnya untuk berperan aktif dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.*
- 4) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 13 Tahun 2012 tentang pedoman pelaksanaan *reduce, reuse* dan *recycle* melalui Bank Sampah.

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah mengamankan perlunya perubahan yang mendasar dalam pengelolaan sampah yang selama ini dijalankan. sesuai dengan pasal 19 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tersebut, pengelolaan sampah dibagi dalam dua kegiatan pokok, yaitu pengurangan sampah dan penanganan



sampah sampah. pasal 20 menguraikan tiga aktifitas utama dalam penyelenggaraan kegiatan pengurangan sampah, yaitu pembatasan timbulan sampah, daur ulang sampah, dan pemanfaatan kembali sampah. ketiga kegiatan tersebut merupakan perwujudan dari prinsip pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan yang disebut 3R (*reduce, reuse, recycle*).

Kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tersebut bermakna agar pada saatnya nanti seluruh lapisan masyarakat dapat terlayani dan seluruh sampah yang di timbulkan dapat dipilih, dikumpul, diangkut, diolah, dan proses pada tempat pemrosesan akhir.

Kebijakan pengelolaan sampah yang selama lebih dari tiga dekade hanya bertumpu pada pendekatan kumpul, angkut, buang, (*end of pipe*) dengan mengandalkan keberadaan TPA, diubah dengan pendekatan 3R terdiri atas *reduce, reuse, dan recycle*. *Reduce* yang berarti mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah. *Reuse* berarti menggunakan ulang sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lain. *Recycle* berarti mengolah kembali (daur ulang) sampah menjadi barang atau produk baru yang bermanfaat.<sup>17</sup>

*Reduce* yang berarti mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah. *Reuse* berarti menggunakan ulang sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lain. *Recycle* berarti mengolah kembali (daur ulang) sampah menjadi barang atau produk baru yang bermanfaat.

<sup>17</sup>Heru Subaris dan Dwi Endah, *Sedekah Sampah Untuk Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Parama Publishing dan Cita Sehat Foundation; Nuha Medika, 2016), hal. 12



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun prinsip pengelolaan sampah dengan 3R belum menjadi budaya dan kebiasaan masyarakat. salah satu kendala utama penyebab rendahnya tingkat guna ulang, daur ulang, dan pemanfaatan sampah adalah masyarakat tidak terbiasa memilah sampah, baik di sumber maupun di tempat penampungan sementara. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut yaitu melalui Bank Sampah yang merupakan kegiatan yang bersifat *social engeneering* yang mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah serta menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah secara bijak dan pada gilirannya akan mengurangi sampah yang diangkut ke TPA.

Pembangunan Bank sampah ini menjadi momentum awal membina kesadaran kolektif masyarakat untuk memulai memilah, mendaur ulang, dan memanfaatkan sampah, karena sampah mempunyai nilai jual yang cukup baik, sehingga pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan menjadi budaya baru Indonesia.<sup>18</sup>

#### c. Perlingkup

Lingkup lokasi kerja Bank Sampah meliputi kawasan RT, RW, Kelurahan atau Kecamatan dengan kelompok sasaran adalah lokasi sumber sampah dari pemukiman, pasar, sekolah dan kantor. Kegiatan Bank Sampah meliputi pemilahan sampah, pendaur ulangan sampah anorganik dan organik.<sup>19</sup>

#### d. Indikator keberhasilan

Penerapan Bank Sampah merupakan salah satu program dalam rangka pengendalian pencemaran lingkungan dari sampah. Faktor-faktor kunci yang paling menentukan keberhasilan penerapan Bank Sampah adalah:<sup>20</sup>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Komitmen para pimpinan jajaran pemerintah pusat dan daerah.
- 2) Kapasitas kelembagaan dan pengorganisasian dalam jajaran pemerintah.
- 3) Wawasan, apresiasi, aspirasi, dukungan dan partisipasi publik.
- 4) Sistem pendanaan.
- 5) Peraturan per undang-undangan termasuk petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis.
- 6) Pengelolaan data dan sistem informasi, termasuk pelaporan berskala.

Secara garis besar parameter-parameter tersebut meliputi tiga tipologi, yaitu yang mengindikasikan proses, keluaran hasil kegiatan (output) dan hasil berupa kemanfaatan sebagai dampak positifnya (outcome). Parameter-parameter dari tiga tipologi tersebut di uraikan pada Tabel 1.

**Tabel. 2.1**  
**Indikator Keberhasilan Bank Sampah**

Tipologi Indikator	Parameter
Proses	Komitmen dan agenda kemitraan/kerjasama
	Intensitas pertemuan koordinasi
	Keterpaduan dalam penyusunan rencana kegiatan
	Peraturan, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis
	Pendataan, pelaporan, publikasi, aksesibilitas
	Kompetensi aparatur pelaksana
Keluaran ( <i>output</i> )	Komitmen dan agenda kemitraan/ kerjasama
	Intensitas koordinasi dan efektifitasnya
	Rencana kegiatan pencapaian target

	pembangunan Bank Sampah di tiap Kecamatan
	Partisipasi sektor swasta
	Partisipasi masyarakat
	Data hasil pemantauan
Hasil ( <i>outcome</i> )	Tingkat kesehatan dan sanitasi
	Peningkatan potensi sumber pendapatan penduduk
	Penurunan anggaran belanja untuk penanggulangan wabah penyakit karena sampah
	Peningkatan PAD

#### e. Mekanisme Bank Sampah

Mekanisme kerja Bank Sampah meliputi:

1. Pemilahan sampah  
Nasabah harus memilah sampah sebelum disetor ke Bank Sampah, dimana sampah yang dipilah berdasarkan jenis bahan: plastik, kertas, besi, kaca, dan lain-lain.
2. Penyerahan sampah ke Bank Sampah  
Waktu penyetoran dilakukan sesuai jadwal yang telah disepakati.
3. Penimbangan sampah  
Sampah yang sudah disetor ke Bank Sampah kemudian di timbang sesuai dengan jenis sampah.
4. Pencatatan  
Petugas mencatat jenis dan bobot sampah setelah penimbangan. Hasil timbang tersebut kemudian di konversi ke dalam nilai rupiah yang kemudian di tulis di buku tabungan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Hasil penjualan sampah diserahkan dimasukkan ke dalam buku tabungan. data berat (Kg) dan tabungan (Rp) direkap di buku besar.
6. Bagi hasil penjualan sampah antara penabung/ nasabah dan pelaksana/ pengurus.

## 2. Pemberdayaan Masyarakat berbasis Lingkungan

### Pemberdayaan masyarakat

#### 1. Pengertian pemberdayaan

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang artinya mampu atau berdaya. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang dalam kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk meningkatkan serta mengembangkan potensi tersebut agar menjadi nyata<sup>21</sup>. Pemberdayaan adalah tentang meningkatkan kekuasaan kaum yang dirugikan, melihat bukan hanya pada apa yang membentuk kekuasaan tetapi juga sifat dari keadaan yang merugikan merupakan satu hal yang perlu, untuk maksud dari model yang akan dikembangkan<sup>22</sup>.

Pemberdayaan merujuk kepada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kemampuan dan kekuatan dalam berbagai hal, yaitu:

- 1) Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan, bukan hanya bebas dalam mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, dan bebas dari kesakitan.

hal. 24-25 Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kenca, 2013),

Ibid, Jim Ife, hal. 145





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya serta memperoleh barang dan jasa yang mereka perlukan.
- 3) Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.<sup>23</sup>

Pengertian pemberdayaan dapat dijelaskan dengan menggunakan empat perspektif yaitu: perspektif prularis, elitis, strukturalis, dan post-strukturalis<sup>24</sup>.

- 1) Pemberdayaan masyarakat ditinjau dari perspektif pluralis adalah suatu proses untuk menolong individu dan kelompok-kelompok masyarakat yang kurang beruntung agar mereka dapat bersaing secara lebih efektif dengan kepentingan-kepentingan lain. Adapun upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pembelajaran untuk meningkatkan kapasitas masyarakat. Dengan kata lain, pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk mengajarkan kelompok atau individu bagaimana bersaing di dalam peraturan
- 2) Pemberdayaan masyarakat ditinjau dari perspektif elitis adalah suatu upaya untuk bergabung dan memenuhi kalangan elitis seperti para pemuka atau tokoh masyarakat, pejabat, dan lainnya untuk membentuk aliansi dengan kalangan elit dan mengupayakan perubahan pada kalangan elit.
- 3) Pemberdayaan masyarakat ditinjau dari pespektif struktural adalah suatu agenda perjuangan lebih menantang karena tujuan pemberdayaan dapat dicapai apabila bentuk-bentuk kepentingan struktural dieliminasi. Umumnya masyarakat tidak berdaya karena struktur sosial yang mendominasi dan menindas mereka baik karena kelas sosial, gender, rasa tau atau etnik.

<sup>23</sup> Edi Suharto, *membangun masyarakat memberdayakan masyarakat*, (Bandung: PT.Rafika Aditama,2010).cet 4, hal. 58-59

<sup>24</sup> Jim Ife, Frank Tesoriero, *Community Development : Alternatif Pengembangan yang sedang Terjadi di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2014), cet ke-2, hal. 206-208.

Dengan kata lain pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses pembebasan, perubahan struktural serta menghilangkan penindasan struktural.

- 4) Pemberdayaan masyarakat ditinjau dari perspektif post-struktural adalah suatu proses yang menantang atau mengubah diskursus. Perspektif ini menyatakan bahwa masyarakat dipahami sebagai upaya mengembangkan pemahaman terhadap perkembangan pemikiran baru dan analitis.

Dalam pengertian konvensional konsep pemberdayaan sebagai terjemahan empowerment mengandung dua pengertian, yaitu (1) to give power or authority to atau memberikan kekuasaan, mengalihkan kekuatan, atau mendelegasikan otoritas kepada pihak lain, (2) to give ability to atau to enable atau usaha untuk memberi kemampuan atau keberdayaan. Eksplicit dalam pengertian kedua ini adalah bagaimana menciptakan peluang mengaktualisasikan keberdayaan seseorang<sup>25</sup>.

Hakekat pemberdayaan adalah bagaimana membuat masyarakat mampu membangun dirinya dan memperbaiki kehidupannya sendiri, Mampu dalam hal ini maksudnya adalah berdaya, paham, termotivasi, memiliki kesempatan, melihat dan memanfaatkan peluang, berenergi, mampu bekerjasama, mampu mengambil keputusan, berani mengambil resiko, mampu mencari dan menangkap informasi, serta mampu bertindak sesuai inisiatif.<sup>26</sup>

Adapun pengertian pemberdayaan masyarakat secara umum adalah suatu usaha yang dilakukan secara terencana, sistematis dan berkelanjutan kepada masyarakat yang lemah/ tidak berdaya dalam memenuhi semua kebutuhan hidupnya, menjadi masyarakat yang sejahtera.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberdayaan, berdaya atau memiliki daya, kekuatan atau kemampuan. Kekuatan yang dimaksud dapat dilihat dari aspek fisik dan material, ekonomi, kelembagaan, kerjasama, kekuatan intelektual dan komitmen bersama dalam menerapkan prinsip-prinsip pemberdayaan. Kemampuan berdaya mempunyai arti yang sama dengan kemandirian masyarakat.

Terkait program pemberdayaan, bahwa tujuan yang ingin dicapai dari program tersebut adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut sebagai berikut: kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan.

Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan adanya kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya kemampuan yang dimiliki.

Daya kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik dan afektif serta sumber daya lainnya yang bersifat fisik/ material. Kemandirian masyarakat dapat dicapai tentu memerlukan sebuah proses belajar. Masyarakat yang mengikuti proses belajar yang baik, secara bertahap akan memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan yang bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan secara mandiri.

Berkaitan dengan hal ini, Sumodiningrat menjelaskan bahwa keberdayaan masyarakat yang ditandai dengan adanya kemandiriannya dicapai melalui proses pemberdayaan masyarakat. Keberdayaan masyarakat tersebut dapat diwujudkan melalui partisipasi aktif masyarakat yang difasilitasi dengan adanya pelaku pemberdayaan.

Sasaran utama pemberdayaan masyarakat adalah mereka yang lemah dan tidak memiliki daya, kekuatan atau kemampuan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakses sumberdaya produktif atau masyarakat yang terpinggirkan dalam pembangunan.<sup>27</sup>

Berikut defenisi pemberdayaan masyarakat menurut beberapa sumber :

Menurut Dhjoni pengertian pemberdayaan adalah suatu proses untuk memberikan daya/kekuasaan (*power*) kepada pihak yang lemah dan mengurangi kekuasaan kepada pihak yang terlalu berkuasa (*powerful*) sehingga terjadi keseimbangan. Begitu juga pengertian pemberdayaan menurut Rappaport pemberdayaan adalah suatu cara dengan mana rakyat, organisasi dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai atau berkuasa atas kehidupannya.<sup>28</sup>

menurut Wuradji pengembangan masyarakat merupakan proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai persoalan dasar yang mereka hadapi untuk mengikatkan kondisi hidup sesuai dengan cita-cita yang diharapkan.

3. H.M Ya`kub mengungkapkan bahwa pengembangan masyarakat adalah proses pemberdayaan (*empowering society*). Proses ini mencakup 3 (tiga) aktivitas penting, yaitu pertama, membebaskan dan menyadarkan masyarakat. Kegiatan ini subyektif dan memihak kepada masyarakat lemah atau masyarakat tertindas dalam memfasilitasi mereka dalam suatu proses penyadaran sehingga memungkinkan lahirnya upaya pembebasan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan. Kedua proses pemberdayaan berupaya agar masyarakat dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi, dan ketiga menggerakkan partisipasi dan etos swadaya masyarakat agar dapat menggunakan kemampuannya memecahkan masalah yang sedang dihadapi.<sup>29</sup>

<sup>27</sup> Kesi Widja janti. <https://media.neliti.com/media/publications/81786-ID-model-pemberdayaan-masyarakat.pdf> diakses pada tanggal 13 September 2019, Pukul 00.20

<sup>28</sup> Dr. Oos M. Anwar. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Globalisasi*. Alfabeta. Bandung 2014, hal. 49

<sup>29</sup> Aziz Muslim. *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 3



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Parsons menjelaskan pemberdayaan adalah suatu proses agar setiap orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan dan mempengaruhi kejadian-kejadian lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupan orang tersebut. Pemberdayaan menekankan bahwa orang-orang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.<sup>30</sup>

Compton dan MC Clusky mendefinisikan pengembangan masyarakat sebagai: *a process whereby community members come together to identify their problems and need, seek solution among themselves, mobilize the necessary resources and execute a plan of action or learning or both.* ( Suatu proses dimana masyarakat secara bersama-sama mengidentifikasi masalah dan kebutuhannya, mencari pemecahan diantara mereka sendiri, memobilisasi semua sumberdaya yang ada dan menyusun rancangan tindakan untuk meningkatkan taraf hidup atau kehidupannya.

Dari pandangan diatas dapat dirumuskan bahwa pengembangan masyarakat adalah upaya membantu masyarakat agar pembangunan masyarakat dapat dilakukan dengan prakarsa sendiri dengan mengidentifikasi kebutuhannya, menggali karsa sendiri dengan mengidentifikasi kebutuhannya, menggali dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk kesejahteraannya sendiri.<sup>31</sup>

Batasan rumusan pengembangan masyarakat ini mengandung makna:

*Pertama:* Membantu masyarakat dalam proses pembangunan yaitu memperlakukan masyarakat dalam proses pembangunan yaitu memperlakukan masyarakat sebagai subyek bukan obyek (yang menerima dan ada adanya) dalam proses pembangunan. Peran pengembang dalam hal ini

<sup>30</sup> Totok Mardikanto. M.S, Dr. ir. H. Poerwoko Soebieato. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik.* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 29

<sup>31</sup> Aziz Muslim. *Metodologi Pengembangan Masyarakat.* (Yogyakarta: Teras. 2009) , hal.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah menciptakan lingkungan sosial yang memungkinkan untuk berkembang, yaitu lingkungan sosial yang mendorong perkembangan manusia dan aktualisasi potensi manusia secara lebih besar.

*Kedua* : Kemandirian yaitu pengembangan masyarakat harus mampu menciptakan masyarakat yang mandiri yang tidak selalu menunggu uluran tangan dari pihak lain untuk mengembangkan atau membangun lingkungannya. Masyarakat harus didorong untuk mencoba memanfaatkan sumber dayanya sendiri baik yang bersifat sumber daya alam ataupun sumber daya manusia untuk membangun wilayahnya. Untuk prinsip yang perlu dikembangkan dalam membentuk kemandirian adalah “dari masyarakat oleh masyarakat dan untuk masyarakat”.

*Ketiga*: Kesejahteraan hidup merupakan tujuan akhir dari pengembangan masyarakat. Membangun kehidupan yang sejahtera yang dapat dinikmati oleh semua orang dan membangun kebaikan dalam kehidupan di antara sesama manusia hanya dapat dilakukannya apabila ada kerjasama diantara manusia dalam suatu masyarakat. Untuk mencapai kesejahteraan hidup, maka masyarakat perlu dikembangkan dari masyarakat yang pasif menjadi masyarakat yang dinamis, dari masyarakat yang semula pasrah pada nasib dan keadaan menjadi masyarakat yang lebih maju, dari masyarakat yang bertahan pada status quo menjadi masyarakat yang memiliki mobilitas sosial yang tinggi dan seterusnya.<sup>32</sup>

Istilah pemberdayaan adalah terjemahan dari istilah asing yaitu *empowerment*. Secara leksikal, pemberdayaan artinya adalah penguatan. Secara teknis istilah pemberdayaan dapat disamakan dengan istilah pengembangan. Bahkan istilah ini dalam batas-batas tertentu bersifat *interchangeable* atau dapat dipertukarkan.

Dalam pengertian lain, pemberdayaan atau pengembangan atau tepatnya pengembangan sumber daya adalah upaya memperluas horizon pilihan bagi masyarakat. Ini berarti masyarakat diberdayakan untuk melihat sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya. Dengan memakai logika ini,

---

Ibid Aziz Muslim, hal. 4





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dikatakan bahwa masyarakat yang berdaya adalah yang dapat memilih dan mempunyai kesempatan untuk mengadakan pilihan-pilihan.<sup>33</sup>

### Tujuan Pemberdayaan

Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah memberikan daya/kekuatan (*empowerment*) kepada masyarakat dan peningkatan kualitas hidup manusia atau peningkatan harkat dan martabat manusia. Pemberdayaan berarti mengembangkan kekuatan atau kemampuan (daya), potensi, sumber daya manusia agar mampu membela dirinya sendiri. Masalah yang paling utama dalam pemberdayaan adalah meningkatkan kesadaran masyarakat. Masyarakat yang sadar adalah masyarakat yang memahami hak-hak dan tanggung jawabnya sendiri sehingga seangguh membela dirinya sendiri dan menentang ketidakadilan yang terjadi padanya.<sup>34</sup>

Pemberdayaan merujuk pada upaya perbaikan pada mutu hidup manusia baik secara fisik, mental, ekonomi maupun sosial-budaya.<sup>35</sup> Mengacu pada konsep bahwa pemberdayaan merupakan upaya perbaikan, maka tujuan pemberdayaan meliputi beragam upaya perbaikan sebagai berikut:

Perbaikan kelembagaan (*better institution*)

Dengan memperbaiki kegiatan atau tindakan yang dilaksanakan, diharapkan akan memperbaiki kelembagaan, termasuk juga pengembangan jejaring kemitraan-usaha.

Perbaikan usaha (*better business*)

Perbaikan pendidikan (semangat belajar), perbaikan aksesibilitas, kegiatan dan perbaikan kelembagaan, diharapkan memperbaiki bisnis yang dilakukan.

\_\_\_\_\_  
Dra. Nani Machendrawaty, M. Ag, Agus Ahmad Safei, M. Ag, *Pengembangan Masyarakat Islam* (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 29

Ibid. Aziz Muslim, hal. 5

Dr. Aprillia Theresia, NTP, M.Si, dkk. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. (Bandung. Alfabeta, 2014), hal. 150



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Perbaikan Pendapatan (*better income*)

Dengan terjadinya perbaikan bisnis yang dilakukan, diharapkan akan dapat memperbaiki pendapatan yang diperolehnya, termasuk pendapatan keluarga dan masyarakatnya.

Perbaikan Lingkungan (*better environment*)

Perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan (fisik dan sosial), karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas.

Perbaikan kehidupan (*better living*)

Tingkat pendapatan dan keadaan lingkungan yang membaik pada masyarakat, diharapkan akan terwujud kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.<sup>36</sup>

### 3. Metode Pemberdayaan

Metode merupakan suatu kerangka kerja untuk menyusun suatu tindakan atau suatu kerangka berpikir, menyusun gagasan, yang beraturan, berarah, dan berkonteks yang berkaitan (relevan) dengan maksud tujuan:

- a. SL/FFS merupakan kegiatan pertemuan berkala yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat pada hamparan tertentu, yang diawali dengan membahas masalah yang sedang dihadapi, kemudian diikuti dengan curah pendapat, berbagai pengalaman (sharing), tentang alternative dan pemilihan cara-cara pemecahan masalah yang paling efektif dan efisien sesuai dengan sumberdaya yang dimiliki. Sebagai suatu kegiatan belajar bersama, SL/FFS biasanya difasilitasi oleh fasilitator atau narasumber yang berkompeten.

FGD (Focus Group Discussion) atau Diskusi Kelompok Yang Terarah.

Pada awalnya, FGD digunakan sebagai teknik wawancara pada penelitian kualitatif yang berupa “in depth interview” kepada sekelompok informan secara terfokus. FGD nampaknya semakin banyak diterapkan dalam kegiatan perencanaan dan atau evaluasi program. Sebagai suatu pengumpulan data, FGD merupakan interaksi individu-individu (sekitar 10-

<sup>36</sup>Ibid. Dr. Aprillia Theresia, NTP, M.Si, dkk, hal. 153



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30 orang) yang tidak saling mengenal yang oleh seorang pemandu (moderator) diarahkan untuk mendiskusikan pemahaman dan atau pengalamannya tentang sesuatu program atau kegiatan yang diikuti dan atau dicermati.

Sejalan dengan itu, pelaksanaan FGD dirancang sebagai diskusi kelompok terarah yang melibatkan semua pemangku kepentingan suatu program, melalui diskusi yang partisipatif dengan pemandu atau difasilitasi oleh seorang pemandu dan seringkali juga mengundang narasumber. Sebagai suatu metode pengumpulan data, FGD dirancang dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Perumusan kejelasan tujuan FGD, utamanya tentang isu-isu pokok yang akan dipercahkan, sesuai dengan tujuan kegiatannya.
  2. Persiapan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan.
  3. Identifikasi dan pemilihan persiapan yang terdiri dari para pemangku kepentingan terkaiat, dan atau narasumber yang berkompeten.
  4. Persiapan ruangan diskusi, termasuk (komputer dan LCD, papan tulis, peta singkap, kertas plano, kertas meta plan, spidol berwarna, dll.)
  5. Pelaksanaan diskusi.
  6. Analisis data ( hasil diskusi).
- Penulisan laporan, termasuk lampiran tentang transkrip diskusi, rekaman suara, photo, dll

Sebagai suatu metode pengumpulan data, pemandu/fasilitator memegang peran strategis, karena keterampilannya memandu diskusi akan sangat menentukan mutu proses dan hasil FGD. Tentang hal ini, Krueger menyampaikan adanya beberapa jenis pertanyaan yang harus disisapkan, yaitu:

1. Pertanyaan pembuka, yang sebenarnya hanya berfungsi sebagai pencair suasana (ice breaking), agar proses interaksi/ diskusi antar peserta dapat berlangsung.
2. Pertanyaan pengantar, tentang isu umum yang sebenarnya hanya berfungsi sebagai pencairan suasana (ice breaking), agar proses interaksi/ diskusi antar peserta dapat berlangsung lancar.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Pertanyaan transisi, yaitu pertanyaan tentang isu-isu pokok yang berfungsi untuk membuka wawasan persiapan tentang topik diskusi.
- Pertanyaan kunci, yang terdiri dari sekitar 5 (lima) isu yang akan dikaji melalui FGD.
- Pertanyaan penutup, tentang catatan tambahan yang ingin disampaikan oleh para peserta.

Metode pemberdayaan masyarakat sebagai kegiatan pendidikan orang dewasa terkait dengan beragam metode pemberdayaan masyarakat tersebut, Freire menyatakan bahwa kegiatan pendidikan orang dewasa (seperti halnya pemberdayaan masyarakat) merupakan proses penyadaran menuju kepada pembebasan. Oleh sebab itu, proses pemberdayaan masyarakat harus dibebaskan dari upaya-upaya menciptakan ketergantungan atau bentuk-bentuk penindasan ‘baru’. Artinya, melalui pemberdayaan, penerima manfaat harus diberi kesempatan seluas-luasnya untuk menyampaikan pengalaman dan mengembangkan daya nalarnya, sehingga di dalam proses pemberdayaan tersebut kedudukan fasilitator (sebagai pendidik) dan penerima manfaat (yang dididik) berada dalam posisi yang setara.

Selaras dengan itu, salah satu ciri utama dari pemberdayaan yang penting diperhatikan adalah, tidak tergantung pada seberapa banyak materi yang diajarkan, atau seberapa jauh tingkat pemahaman penerima manfaat terhadap materi yang disampaikan, tetapi lebih dicirikan pada seberapa jauh program pemberdayaan tersebut mampu mengembangkan dialog antara fasilitator (sebagai pendidik) dan penerima manfaat (yang dididik). Karena itu, pemilihan metode pemberdayaan harus lebih diutamakan pada metode-metode yang memungkinkan adanya dialog baik antara fasilitator (sebagai pendidik) dan penerima manfaat (yang dididik) maupun sesama penerima manfaatnya. Dengan demikian metode diskusi umumnya lebih baik dibanding dengan metode kuliah ceramah.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Totok mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hal. 210-211



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disamping itu, harus selalu diingat bahwa penerima manfaat adalah orang-orang dewasa yang di samping telah memiliki pengalaman, perasaan dan harga diri (yang tidak mudah dan tidak ingin “digurui”), mereka umumnya juga memiliki banyak kegiatan (tidak memiliki banyak waktu untuk belajar), dan meruakan pribadi-pribadi yang umumnya telah mengalami kemunduran (baik kemunduran kemampuan fisiknya maupun semangat belajar). Oleh karena itu, pemilihan metode pemberdayaan masyarakat harus selalu mempertimbangkan.

- a) Waktu penyelenggaraan yang tidak terlalu mengganggu kegiatan/pekerjaan pokoknya.
- b) Waktu penyelenggaraan sesingkat mungkin.
- c) Lebih banyak menggunakan alat peraga.

Hal lain yang juga harus diperhatikan dalam pemilihan metode pemberdayaan masyarakat adalah, bahwa program pemberdayaan masyarakat harus lebih banyak mengacu kepada pemecahan masalah yang sedang dan akan dihadapi, dibanding dengan upaya menambah pengalaman belajar, baik yang berupa pengetahuan, sikap, maupun keterampilan- keterampilan baru. Berkaitan dengan hal ini, Schmidt (1974) menekankan agar pemilihan metode pemberdayaan masyarakat harus selalu mengacu kepada tujuan yang ingin dicapai oleh program pemberdayaan yang pada dasarnya terbagi menjadi dua, yaitu:

- a) Menata pengalaman masa lampau yang telah dimilikinya dengan cara “baru”.
- b) Memberikan pengalaman baru (pengetahuan, sikap, keterampilan).

Ciri lain, kegiatan pendidikan non-formal (termasuk fasilitator) selalu diprogram sesuai dengan “kebutuhan penerima manfaat”. Artinya, berbeda dengan pendidikan formal yang telah memiliki program yang dibakukan, sehingga setiap peserta harus mengikuti/menyesuaikan diri dengan program pendidikan tersebut. Setiap kegiatan pendidikan non-formal (kegiatan pemberdayaan masyarakat) harus selalu menyesuaikan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan keadaan dan kebutuhan penerima manfaatnya. Dengan demikian, metode pemberdayaan masyarakat yang akan dipilih harus selalu disesuaikan dengan: karakteristik penerima manfaatnya, sumberdaya yang tersedia atau yang dapat dimanfaatkan, serta keadaan lingkungan (termasuk tempat dan waktu) diselenggarakan kegiatan pemberdayaan masyarakat tersebut.

#### 4. Model-Model Pemberdayaan

Paradigma yang digunakan sangat menentukan hasil-hasil pembangunan yang diperoleh. Selama ini paradigma yang digunakan lebih banyak menggunakan dominasi peran dilakukan oleh pemerintah. Peranan negara pada posisi sentral baik dalam merencanakan maupun melaksanakan program. Menurut Korten ada tiga model pembangunan di negara yang sedang berkembang, yaitu *community development*, partisipasi masyarakat dan model desentralisasi.<sup>38</sup>

Ternyata ketiga model pembangunan tersebut pada akhirnya masih diwarnai oleh kelemahan-kelemahan. Model pembangunan masyarakat tak urung mengalami kegagalan untuk mengentaskan kemiskinan karena terbentur pada suatu fenomena dominasi orang kaya. Hal ini disebabkan oleh penguasaan sumber daya, pengaruh politik yang dimiliki orang kaya.

Pendekatan lain adalah model pembangunan desentralisasi. Secara umum pendekatan ini juga tidak mampu mengekspresikan secara penuh dari makna desentralisasi tersebut. Bagian yang disentralisir hanyalah pada fungsi pelaksanaan saja yang diserahkan pada pemerintah daerah, sedangkan pengelolaan keuangan tetap menjadi bagian dari pemerintah pusat.

Adapun tiga model dalam praktek dan pembangunan masyarakat, yaitu *locality development*, *social planning* dan *social action*.

Model Pembangunan Lokal (*Locality Development*) Model pembangunan lokal adalah bahwa perubahan dalam masyarakat dapat

---

Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Gava Media, 2004), hal. 35



dilakukan secara optimal bila melibatkan partisipasi aktif yang luas disemua spektrum masyarakat tingkat lokal.

Tujuan yang dicapai tidak hanya tujuan akhir, melainkan juga proses untuk mencapai tujuan akhir tersebut sehingga tujuan utamanya yaitu mengembangkan kemampuan masyarakat untuk berfungsi secara integratif.

Model Perencanaan Sosial (*Social Planning Model*) Menekankan pada pemecahan masalah secara teknis terhadap masalah sosial yang substantif, seperti kenakalan remaja, pemukiman, kesehatan mental dan masalah sosial lainnya. Model ini menganggap pentingnya menggunakan cara perencanaan yang matang dan perubahan yang terkendali yakni untuk mencapai tujuan akhir secara rasional.

Sasaran yang ingin dicapai dalam model pendekatan ini adalah menciptakan, menyusun dan memberikan bantuan-bantuan baik yang bersifat materi maupun pelayanan-pelayanan yang berbentuk jasa kepada orang-orang yang membutuhkannya. Dalam model ini yang ingin dikembangkan adalah kemampuan dan kecakapan masyarakat dalam memecahkan permasalahan-permasalahan melalui usaha-usaha terencana, terarah dan terkendali.

Model Aksi Sosial (Social Action Model)

Model ini menekankan betapa pentingnya penanganan kelompok penduduk yang tidak berbentuk secara terorganisir, terarah, sistematis dan meningkatkan kebutuhan yang memadai bagi masyarakat yang lebih luas dalam rangka meningkatkan sumber atau perlakuan yang lebih sesuai dengan keadilan sosial atau demokrasi.

Bertujuan mengadakan perubahan yang mendasar di dalam lembaga utama atau kebiasaan-kebiasaan masyarakat. Model ini juga menekankan pada pemerataan kekuasaan dan sumber-sumbernya, atau dalam hal pembuatan keputusan-keputusan masyarakat dan mengubah dasar kebijakan organisasi-organisasi formal. Dari beberapa model yang dijelaskan, pada pemberdayaan ekonomi masyarakat lebih



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menekankan pada model *Community development*, yaitu dibentuk oleh sekelompok orang yang hendak memperbaiki kondisi masyarakat di suatu daerah. Dengan misi tertentu, kelompok tersebut mengawalinya dengan menyusun rencana. Konsep *Community development* diwujudkan ke dalam struktur organisasi yang melibatkan masyarakat sebagai objek pemberdayaan.

### 5. Tahap-Tahap Pemberdayaan

Tahap-tahap yang harus dilalui yaitu meliputi:

- 1) Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri. Pada tahap ini pihak pemberdaya berusaha menciptakan prakondisi, supaya dapat memfasilitasi berlangsungnya proses pemberdayaan yang efektif. Sentuhan penyadaran akan lebih membuka keinginan dan kesadaran masyarakat tentang kondisinya saat itu, dengan demikian akan dapat berlangsung kesadaran mereka tentang perlunya memperbaiki kondisi untuk masa depan yang lebih baik.
  - 2) Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan. Masyarakat akan menjalani proses belajar tentang pengetahuan dan kecakapan keterampilan yang memiliki relevansi dengan apa yang menjadi tuntutan kebutuhan tersebut. Keadaan ini akan menstimulasi terjadinya keterbukaan wawasan dan menguasai kecakapan keterampilan dasar yang mereka butuhkan. Pada tahap ini masyarakat hanya dapat memberikan peran partisipasi pada tingkat yang rendah, yaitu sekedar menjadi pengikut atau objek pembangunan saja, belum mampu menjadi subjek dalam pembangunan.
- Tahap pengayaan/peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian. Kemandirian tersebut akan ditandai oleh kemampuan masyarakat di dalam membentuk inisiatif,





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melahirkan kreasi- kreasi dan melakukan inovasi-inovasi di dalam lingkungannya. Apabila masyarakat telah mencapai tahap ketiga ini maka masyarakat dapat secara mandiri melakukan pembangunan atau pemeran utama. Pemerintah tinggal menjadi fasilitator saja.

Sumodiningrat dalam buku Suryana berpendapat bahwa masyarakat yang sudah mandiri tidak dapat dibiarkan begitu saja. Masyarakat tersebut tetap memerlukan perlindungan supaya dengan kemandirian yang dimiliki dapat melakukan dan mengambil tindakan nyata dalam pembangunan. Di samping itu kemandirian mereka perlu dilindungi supaya dapat terpuji dan terpelihara dengan baik dan selanjutnya dapat membentuk kedewasaan sikap masyarakat.

## 6. Sasaran Pemberdayaan

Perlu dipikirkan siapa yang sesungguhnya menjadi sasaran pemberdayaan. Schumacher dalam Suryana memiliki pandangan pemberdayaan sebagai suatu bagian dari masyarakat miskin yang tidak harus menghilangkan ketimpangan struktural terlebih dahulu. Masyarakat miskin sesungguhnya memiliki daya untuk membangun.

- 1) Secara umum masyarakat yang harus diberdayakan yaitu sebagai berikut: Masyarakat yang belum mandiri.
- 2) Masyarakat dengan ekonomi rendah, yaitu mereka yang memang hidup secara nyata berkekurangan, setelah berusaha secara maksimal memperoleh penghasilan, namun penghasilan yang didapatkan masih belum mencukupi kebutuhan hidupnya.
- 3) Mereka yang sebenarnya mempunyai kesempatan dalam melakukan upaya untuk memperoleh rezeki namun dalam menjalani pekerjaan atau usahanya, sehingga seringkali banyak mengeluh ketika penghasilan yang diperolehnya tidak mampu mencukupi kebutuhan dasar hidupnya dan keluarganya.

## 7. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat memerlukan strategi agar rangkaian usaha yang dijalankan bisa membawa perubahan ke arah yang lebih baik,



strategi yang dipilih hendaknya berorientasi kepada ketentuan ketentuai seperti berikut:

Dimulai dengan mencari kebutuhan masyarakat, dalam hal ini bukan saja kebutuhan yang secara objektif memang memerlukan pemenuhan tetapi juga kebutuhan yang dirasakan oleh masyarakat setempat perlu mendapatkan perhatian.

Bersifat terpadu, dengan pengertian bahwa berbagai aspek-aspek kebutuhan dari masyarakat diatas dapat terjangkau oleh program, dapat melibatkan berbagai unsur yang ada pada masyarakat.

Pendekatan partisipasi dari bawah, dimaksudkan gagasan yang ditawarkan mendapatkan kesepakatan masyarakat dalam perencanaan dan keterlibatan mereka dalam pelaksanaan program.

Melalui proses sistematika pemecahan masalah. Artinya, program yang dilaksanakan oleh masyarakat hendaknya diproses menurut urutan atau langkah-langkah pemecahan masalah, sehingga dengan demikian masyarakat dididik agar mampu bekerja secara berencana, efisien dan mempunyai tujuan yang telas.

Menggukanan teknologi yang sesuai dan tepat guna, maksudnya adalah bahwa masukan tekonologi dalam pengertian perangkat lunak maupun perangkat keras yang ditawarkan harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, terjangkau oleh pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat dan sekaligus dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta dapat meningkatkan produktivitas dan yang tidak mengakibatkan pengangguran.

Program dilaksanakan melalui tenaga lapangan yang bertindak sebagai motivator. Fungsi tenaga lapangan ini dilakukan oleh para da'i atau dari luar khususnya tenaga dari organisasi/lembaga masyarakat yang berpartisipasi.

Asas swadaya dan kerjasama masyarakat. Hal ini dimaksudkan pelaksanaan program harus berangkat dari kemampuan diri dan merupakan kerjasama dari potensi-potensi yang ada.<sup>39</sup>

<sup>39</sup>Ibid. Yefni M.SI dkk, hal. 48





## 8. Lingkup Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Kegiatan pemberdayaan masyarakat merupakan pemberian kewenangan dan pengembangan kapasitas masyarakat. Kedua unsur tersebut tidak dapat dipisahkan.<sup>40</sup> Masyarakat yang memiliki kewenangan, akan tetapi tidak di sertai dengan adanya kapasitas untuk menjalankan kewenangan tersebut maka hasilnya tidak akan optimal. Kapasitas yang dimaksud adalah penguatan suatu kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu dalam masyarakat. Maka ketika kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam masyarakat telah diperkuat dengan berbagai usaha pemberdayaan misalnya penyadaran, maka masyarakat dengan penguatan kapasitas ini diharapkan mampu berpartisipasi dalam mengoptimalkan kewenangan yang telah diberikan kepada masyarakat tersebut.

Penguatan kapasitas yang di maksud adalah penguatan kemampuan yang dimiliki setiap individu (dalam masyarakat), kelembagaan, sistem atau jejaring antar individu dan kelompok atau organisasi sosial, serta pihak lain di luar sistem masyarakatnya sampai di arus global. Adapun pengertian penguatan kapasitas adalah proses peningkatan kemampuan individu, kelompok, organisasi dan kelembagaan yang lain untuk memahami dan melaksanakan pembangunan secara berkelanjutan.<sup>41</sup> Dalam pengertian tersebut terkandung pemahaman bahwa:

Yang dimaksud dengan kapasitas adalah kemampuan (individu, kelompok, organisasi dan kelembagaan yang lain) untuk menunjukkan/memerankan fungsinya secara efektif, efisien dan berkelanjutan.

Kapasitas bukanlah sesuatu yang pasif, melainkan proses berkelanjutan.

Pengembangan kapasitas sumberdaya manusia merupakan suatu pusat pengembangan kapasitas.

Soetomo. *Pemberdayaan Masyarakat*, ( Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2011 ), hal. 88  
Ibid. Dr. Aprillia Theresia, NTP, M.Si, dkk, hal. 132



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 4) Yang dimaksud dengan kelembagaan, tidak terbatas pada pengertian secara sempit (kelompok, perkumpulan atau organisasi), tetapi juga dalam arti luas, menyangkut perilaku, nilai-nilai dan lain-lain.

Penguatan kapasitas untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat yang diberdayakan, mencakup penguatan kapasitas setiap individu (warga masyarakat), kapasitas kelembagaan (organisasi dan nilai-nilai perilaku) dan kapasitas jejaring (*networking*) dengan lembaga lain dan interaksi dengan sistem yang lebih luas. Penguatan kapasitas terdiri dari :

#### Penguatan kapasitas manusia

Pengembangan kapasitas manusia merupakan upaya pertama dan utama yang harus diperhatikan dalam setiap upaya pemberdayaan masyarakat. Adapun penguatan kapasitas manusia terdiri dari :

- 1) Penguatan kapasitas individu, penguatan kapasitas individu adalah segala upaya untuk memperbaiki/mengembangkan mutu karakteristik pribadi lebih efektif dan efisien, baik di dalam antitasnya maupun dalam lingkup global. Penguatan kapasitas individu meliputi pengembangan kapasitas kepribadian, penguatan kapasitas di dunia kerja serta pengembangan kapasitas keprofesionalan. Hal-hal yang meliputi dari Penguatan kepribadian, penguatan kapasitas di dunia kerja dan pengembangan kapasitas keprofesionalan adalah sebagai berikut<sup>42</sup> :
  - a. Penguatan kepribadian menyangkut keseluruhan perilaku yang meliputi : *Pertama* : penampilan fisik merujuk pada tingkah-laku (gaya duduk, berdiri, berjalan, keluar-masuk ruangan)tata-busana, tata rias dan gaya bicara. *Kedua* : nilai-nilai perilaku merujuk kepada kebiasaan, norma dan etika pergaulan yang lain, baik yang dipelihara di dalam sistem sosial tertentu, maupun dalam suatu pergaulan yang lebih luas dengan individu-individu yang berasal dari sistem sosial yang berbeda latar belakang budayanya. *Ketiga* : keterampilan

<sup>42</sup>Ibid. Totok Mardikanto. M.S, Dr. ir. H. Poerwoko Soebieato, hal. 71



berkomunikasi yang meliputi gaya bicara, bahasa lisan maupun tubuh, penggunaan media atau perlengkapan dalam berkomunikasi yang disesuaikan dengan karakteristik penerima, serta waktu dan tempatnya.

- b. Penguatan kapasitas di dunia kerja. Penguatan kapasitas di dunia kerja merujuk pada karakteristik yang diperlukan individu agar laku (*marketable*) sebelum memasuki dunia kerja, meningkatkan mutu dan produktivitasnya selama melakukan pekerjaannya, maupun untuk pengembangan karirnya, baik secara vertikal (di dalam organisasi/lembaga yang sama ) maupun secara horizontal (untuk berpindah ke organisasi/lembaga lain). Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penguatan kapasitas di dunia kerja adalah: *Pertama* : kapasitas untuk memasuki dunia kerja hal yang perlu ditingkatkan ialah pengetahuan teknis, sikap kewirausahaan dan keterampilan manajerial yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan, serta motivasi bekerja. *Kedua* : kapasitas untuk melakukan pekerjaan yang diperoleh melalui pelatihan (*pre-service training, apprenticeship/ magang, on job training, tour of duty* ), studi banding, penataran, dan lain sebagainya. *Ketiga* : kapasitas untuk pengembangan karir mencakup budaya-kerja, keterampilan berkomunikasi, hubungan interpersonal, bekerja dalam tim, saling ketergantungan, serta pengembangan jejaring dan perilaku profesional( kedisiplinan, kerja keras dan lain-lain).
- c. Pengembangan kapasitas keprofesional merupakan segala bentuk perilaku yang sangat diperlukan bagi pengembangan karir yang meliputi pengetahuan teknis, sikap kewirausahaan, keterampilan manajerial, sedangkan integritas profesional adalah suatu bentuk loyalitas terhadap profesi yang biasanya terlihat dalam kebanggaan profesi, pengembangan keahlian.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Penguatan kapasitas entitas/kelembagaan, meliputi: kejelasan visi, misi dan budaya organisasi, kejelasan struktur organisasi, kompetensi dan strategi organisasi, proses organisasi/pengelolaan organisasi yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan pembiayaan serta pengendalian, selanjutnya pengembangan jumlah dan mutu sumberdaya yang mencakup sumberdaya financial, sumberdaya informasi maupun sarana dan prasarana, interaksi antar individu di dalam organisasi, dan adanya interaksi dengan entitas organisasi dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang lain.
- 3) Penguatan kapasitas sistem (*jejaring*), Penguatan kapasitas sistem merupakan sesuatu yang sangat penting antar pemangku kepentingan. Penguatan kapasitas sistem berkembang menjadi sumberdaya yang harus terus menerus dikembangkan demi terwujudnya tujuan/efektivitas organisasi/individu. Penguatan kapasitas sistem ini meliputi: penguatan interaksi antar entitas (organisasi) dalam sistem yang sama dan penguatan interaksi dengan entitas (organisasi) di luar sistem. Penguatan interaksi antar entitas (organisasi) dalam sistem yang sama terdiri dari beberapa bagian yaitu : *pertama*: Entitas/organisasi pelaku, *kedua*: entitas/organisasi pemerintahan/lembaga publik. *ketiga*: Entitas/organisasi lembaga bisnis, *keempat*: Entitas/organisasi profesi, *kelima*: Entitas/organisasi kemasyarakatan, *keenam*: Entitas/organisasi non-pemerintah/NGO, *ketujuh*: minat/hobbies. Adapun penguatan kapasitas interaksi dengan entitas/organisasi di luar sistem terdiri dari : *pertama*: Entitas/organisasi sosial-politik, *kedua*: Entitas/organisasi pemerintah/lembaga publik, *ketiga*: Entitas/organisasi ekonomi, *keempat*: Entitas/organisasi teknologi, *kelima*: Entitas/organisasi fisik/lingkungan.<sup>43</sup>

Ibid. Totok Mardikanto. M.S, Dr. ir. H. Poerwoko Soebieato, hal. 73



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Pengembangan kapasitas usaha

Pengembangan kapasitas usaha menjadi suatu upaya penting dalam setiap pemberdayaan, sebab pengembangan kapasitas manusia yang tanpa memberikan dampak atau manfaat bagi perbaikan kesejahteraan ekonomi tidak akan laku dan bahkan menambah kekecewaan. Pengembangan kapasitas manusia yang mampu dalam waktu dekat memberikan dampak atau manfaat bagi perbaikan kesejahteraan ekonomi yang laku atau memperoleh dukungan dalam bentuk partisipasi masyarakat.

Pengembangan kapasitas usaha ini meliputi diantaranya: *Pertama:* pemilihan komoditas dan jenis usaha, *Kedua:* studi kelayakan dan perencanaan bisnis, *Ketiga:* adanya suatu pembentukan badan usaha, *Keempat:* perencanaan investasi serta adanya penetapan sumber-sumber pembiayaan, *Kelima:* pengelolaan SDM dan pengembangan karir, *Keenam:* manajemen produksi dan operasi, *Ketujuh:* manajemen logistik dan finansial, *Kedelapan:* penelitian dan pengembangan, *Kesembilan:* pengembangan serta adanya pengelolaan sistem informasi bisnis, *Kesepuluh:* pengembangan jejaring dan kemitraan, *Kesebelas:* pengembangan sarana-prasarana pendukung.<sup>44</sup>

Unsur selanjutnya dalam pemberdayaan atau biasa juga disebut dengan pembangunan masyarakat itu ada empat yaitu :

- a. Pembangunan masyarakat pada dasarnya adalah proses perubahan
- b. Pembangunan masyarakat adalah proses semakin terciptanya hubungan yang harmonis antara kebutuhan masyarakat dengan potensi, sumberdaya dan peluang.
- c. Pembangunan masyarakat adalah proses peningkatan kapasitas masyarakat untuk merespon berbagai persoalan yang berkembang
- d. Pembangunan masyarakat adalah proses bersifat multidimensi.

Keempat asumsi yang dijadikan konsep dasar tersebut, dapat dirumuskan bahwa pembangunan masyarakat adalah proses perubahan





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat multidimensi menuju kondisi semakin terwujudnya hubungan serasi antara *needs* dan *resources* melalui pengembangan kapasitas masyarakat untuk mengembangkan dirinya, terutama dalam memanfaatkan peluang, sumber daya, mengantisipasi tantangan dan menangani masalah sosial yang muncul, sehingga terwujud kondisi kehidupan yang semakin sejahtera. Definisi tersebut merupakan hasil rekonstruksi keempat unsur dasar tadi dan akan memberi gambaran tentang sosok realitas sosial yang disebut sebagai pembangunan masyarakat.<sup>45</sup>

Dalam pemberdayaan masyarakat tentu terdapat seseorang yang mampu menggerakkan masyarakat tersebut, dalam hal ini mereka disebut fasilitator, tugas utama seorang pengembang masyarakat adalah mengembangkan kapasitas pelaku masyarakat sehingga mampu mengorganisir dan menentukan sendiri upaya-upaya yang diperlukan dalam memperbaiki kehidupan (usaha) mereka.<sup>46</sup> pada dasarnya peran seorang pengembangan masyarakat memiliki empat peran dasar yaitu:

*Pertama* peran fasilitatif yaitu peran yang dijalankan dengan memberi stimulant dan dukungan kepada masyarakat. Peran fasilitator ini meliputi *social animation* (memberi semangat atau mengaktifkan), *mediation and negotiation* (menengahi dan menghubungkan), *support* (mendorong), *group facilitation* dan *utilization of skill and resources* (penggunaan keterampilan dan sumber-sumber) serta *organizing* (mengatur).

*Kedua* pendidikan, pengembangan masyarakat akan terjadi suatu proses pembelajaran secara terus menerus dari masyarakat maupun para fasilitator untuk selalu memperbaiki keterampilan, cara berpikir, cara berinteraksi antar sesama dan cara mengatasi suatu masalah. Peran ini meliputi membangun kesadaran, memberikan penjelasan, mempertentangkan sebagai taktik dinamisasi kelompok, dan pelatihan.

<sup>45</sup> Ibid Soetomo. *Pemberdayaan Masyarakat*, hal. 34

<sup>46</sup> Aziz Muslim. *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. (Yogyakarta, Teras, 2009), hal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Ketiga* Perwakilan, peran ini dijalankan pengembang masyarakat dengan interaksinya kepada lembaga luar, atas nama masyarakat dan untuk kepentingan masyarakat. Peran ini meliputi usaha untuk mendapatkan sumber-sumber, mitra, *sharing* pengalaman dan pengetahuan serta menjadi juru bicara masyarakat.

*Keempat*, Teknik yaitu peran pengembang masyarakat dalam menerapkan keterampilan teknis untuk mengembangkan masyarakat, seperti pengumpulan dan analisis data, pemakaian computer, penyajian laporan secara tertulis, penanganan proyek pembangunan sarana fisik, mengatur/manajemendan pengendalian uang. Semua peran ini sangat membutuhkan keterampilan teknis.

Berdasarkan peran di atas tugas-tugas yang harus dicapai oleh pengembangan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pendampingan adalah :

- a) Mendorong motivasi dan partisipasi pelaku masyarakat dalam pengembangan kelembagaan masyarakat.
  - b) Memperkuat sistem administrasi masyarakat.
  - c) Memfasilitasi pelaksanaan pelatihan.
  - d) Mengembangkan kemitraan dan pemasaran hasil.
- Menumbuh-kembangkan kelompok usaha atau unit bersama masyarakat.
- Membuat laporan evaluasi.

## 9. Proses Pemberdayaan Masyarakat

Unsur utama dari proses pemberdayaan masyarakat adalah pemberian kewenangan dan pengembangan kapasitas masyarakat. Kedua unsur tersebut tidak dapat dipisahkan. Hal ini dikarenakan jika masyarakat telah memiliki kewenangan akan tetapi belum mempunyai kapasitas untuk menjalankan kewenangan tersebut maka hasilnya juga tidak akan optimal. Masyarakat pada posisi marginal ini disebabkan kurang memiliki kewenangan dan kapasitas.<sup>47</sup>

Soetomo. *Pemberdayaan Masyarakat*, ( Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2011 ), hal. 88



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Upaya agar masyarakat memperoleh kewenangan dan kapasitas dalam mengatur masa depannya sendiri, masyarakat perlu diberdayakan melalui proses pemberdayaan atau *empowerment*. Melalui proses pemberdayaan negara harus memberikan kewenangannya atau sebagian *power* (kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain) kepada masyarakat. Hal ini agar masyarakat mampu mengambil keputusan dan pengelolaan pembangunan yang mana pembangunan tersebut membuat masyarakat mampu mengatur dirinya sendiri.

Dalam upaya memberikan kewenangan atau *power* kepada masyarakat, muncul suatu gerakan sosial yang tujuannya memberikan tekanan agar masyarakat lebih diberikan kewenangan dalam pengambilan keputusan, gerakan ini secara umum menuntut agar masyarakat dapat memperoleh haknya secara proposional. Untuk keperluan itu, maka dalam pemberdayaan masyarakat sering dikenal pula institusi yang mengembangkan misi untuk memberikan advokasi kepada masyarakat khususnya masyarakat yang posisinya marginal dan tidak berdaya.<sup>48</sup>

Peningkatan kapasitas unsur selanjutnya dalam proses pemberdayaan. Apabila peningkatan kapasitas di tujukan pada masyarakat lokal, fasilitator yang luar dari masyarakat tersebut dalam proses ini sebaiknya tidak terlalu dominan. Peran fasilitator ditempatkan sebagai bagian dari *enabling process*, oleh sebab itu yang dominan semestinya tetap masyarakat yang bersangkutan. Itulah sebabnya berbagai upaya dari luar lebih tepat disebut stimuli eksternal, oleh karena lebih bersifat mendorong dan merangsang tumbuh dan berkembangnya potensi serta energi internal.<sup>49</sup>

Proses pengembangan dan pemberdayaan akan menyediakan ruang kepada masyarakat untuk mengandalkan pilihan-pilihan. Sebab masyarakat yang dapat memajukan pilihan-pilihan dan dapat memilih

<sup>48</sup> ibid Soetomo. *Pemberdayaan Masyarakat*, hal. 89

<sup>49</sup> ibid Soetomo. *Pemberdayaan Masyarakat*, hal. 119





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan jelas pilihannya masyarakat ini memiliki kualitas.<sup>50</sup> Dengan adanya kapasitas yang ada pada masyarakat, yang mana masyarakat mampu berdaya oleh kapasitas yang di milikinya, maka masyarakat sebaiknya diberi ruang untuk memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya tanpa harus di dikte oleh fasilitator yang sedang melakukan usaha pemberdayaan.

Pemberdayaan (*empowerment*) lebih ditinjau sebagai pembangunan kekuatan politik, ekonomi dan budaya yang didasarkan pada pemahaman masyarakat bukan atas prakarsa atau paksaan suatu pihak di luar komunitas dari masyarakat yang ingin diberdayakan. Oleh karena itu proses pemberdayaan yang dilakukan adalah bertukar pikiran (*brainstroming*) diantara anggota komunitas masyarakat untuk menentukan nilai-nilai dasar filosofi yang menjadi kerangka kesepahaman bersama. Proses ini memang difasilitasi oleh kalangan tertentu, akan tetapi pada hakikatnya para fasilitator berfungsi menjembatani aktivitas tukar pikiran diantara anggota komunitas bukan mengkurui atau mengatur arah berpikir komunitas tersebut.<sup>51</sup>

## b. Lingkungan

### Pengertian Lingkungan

Lingkungan adalah seluruh faktor luar yang mempengaruhi suatu organisme, faktor-faktor ini dapat berupa organisme hidup (*biotic factor*) atau variabeI-variabel yang tidak hidup (*abiotic factor*). Interaksi-interaksi antara organisme-organisme dengan kedua faktor biotik dan abiotik membentuk suatu ekosistem dapat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu jenis binatang atau tumbuhan dalam lingkungannya.

UU Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup pada pasal 1, menjelaskan bahwa

Dr. Yasril Yazid, MIS, Muhammad soim, M.A, *Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 48

Muhammad Duad Gunawan, *pembangunan berdimensi keumatan*, (Bandung : Alfabeta, 2008 ), hal. 130



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.<sup>52</sup>

Lingkungan merupakan sebuah ruang lingkup yang mencakup unsur biotik seperti manusia, hewan, tumbuhan dan mikroorganisme maupun unsur abiotik seperti air, udara, tanah, cahaya, dan kelembaban yang saling mempengaruhi. Lingkungan dapat juga diartikan sebagai segala sesuatu yang berada disekitar manusia dan memiliki pengaruh terhadap perkembangan kehidupan manusia.

### **Pencemaran Lingkungan**

Pencemaran lingkungan kadang-kadang tampak jelas pada kita seperti timbunan sampah di pasar-pasar, pendangkalan sungai yang penuh kotoran, ataupun sesaknya nafas karena asap knalpot ataupun cerobong, asap pabrik. Tetapi ada juga yang kurang nampak misalnya terlepasnya gas hidrogen sulfida dan sumber minyak tua. Begitu pula musik yang memekakkan telinga yang keluar dari peralatan elektronik modern. Ion fosfat dalam limbah pabrik merupakan pencemaran, tetapi merupakan rabuk yang baik bagi pepohonan.

Jadi yang dimaksud dengan pencemaran lingkungan ialah bila berpengaruh jelek terhadap lingkungan. Lingkungan mempunyai penyimpangan terhadap akibat pencemaran itu. Susunan udara yang tercemar akan mempunyai komposisi lain daripada udara normal, udara bersih di sekitar kita. Yang mengotori atau yang mengubah susunan lingkungan kita tidak dimasukkan pencemar, kecuali kalau mempunyai pengaruh jelek terhadap lingkungan.<sup>53</sup>

Pencemaran lingkungan adalah segala sesuatu yang bersifat mengganggu dan memberikan dampak negatif bagi lingkungan ataupun kehidupan manusia. Pencemaran lingkungan dapat

<sup>52</sup>HR.Mulyanto, *Ilmu Lingkungan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hal. 1

<sup>53</sup>Tresna Sastrawijaya, *pencemaran lingkungan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), 2

mengganggu kestabilan ekosistem dan menimbulkan penyakit bagi manusia. Oleh karena itu, sebagai manusia yang bijak hendaknya kita menjaga kebersihan lingkungan dan menghindari segala perbuatan yang dapat mencemari lingkungan.

Banyaknya sampah di suatu wilayah diakibatkan oleh pengelolaan sampah yang tidak tepat. Masyarakat secara umum menganggap bahwa sampah adalah benda yang dianggap sudah tidak dapat digunakan lagi sehingga semua jenis benda yang sudah dipakai akan dibuang ke sembarang tempat dan akan membuat timbulan sampah semakin banyak.

Pentingnya lingkungan itu makanya lingkungan perlu dijaga, salah satunya yaitu membersihkan, menjaga lingkungan dari sampah-sampah. Karena itu, dibentuklah Bank Sampah, yang dilakukan oleh bank sampah yaitu dengan cara mengelola sampah berbasis masyarakat, dimana masyarakat diajak untuk aktif dan berperan serta dalam mengelola sampah rumah tangganya sendiri dengan cara masyarakat diajak untuk mau dan mampu untuk mengumpulkan dan memilih sampah rumah tangga sesuai dengan jenisnya.

Melalui kegiatan mengumpulkan dan memilah sampah ini, bank sampah ingin membangun kesadaran masyarakat untuk membuat lingkungan menjadi lebih bersih. Dengan adanya keterlibatan masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangganya sendiri dengan cara mengumpulkan dan memilah sampah dapat mengurangi pembuangan sampah yang ada di TPA.

Sampah tidak lagi dibakar atau dibuang sembarangan dikebun, di pinggir jalan, atau pekarangan rumah warga lainnya sehingga pengumpulan dan pemilahan sampah dapat mengurangi adanya pencemaran lingkungan.

Kaitan Bank Sampah dengan pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan di lokasi penelitian, keterlibatan Bank Sampah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

secara intensif dalam mengelola sampah (*reduce, reuse, recycle*) bersama-sama dengan masyarakat agar dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan adanya Bank Sampah ini, sampah yang tadinya merupakan barang yang dibuang dan tidak berguna diolah menjadi barang-barang yang bermanfaat. Selain itu, hal ini juga akan berdampak kepada meningkatnya pendapatan masyarakat dan berkurangnya volume sampah sehingga tidak menumpuk dan mencemari lingkungan.

## B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rusyda Megantara program study SI di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatillah Jakarta lulusan Tahun 2017 dengan judul Kontribusi Bank Sampah Soka dalam Mengurangi Jumlah Sampah melalui Kegiatan Daur Ulang di Perumahan Kampung Duku Kebayoran Lama Jakarta Selatan.<sup>54</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhbuban MS study SI di Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta lulusa tahun 2016 dengan judul Pemberdayaan Masyarakat melalui Bank Sampah Sinar Lestari RW 09 Kelurahan Sorosutan Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.<sup>55</sup>

Dari kedua penelitian diatas, penelitian yang dilakukan oleh Rusyda Megantara adalah menganalisis Kontribusi Masyarakat dalam Kegiatan yang dilakukan Bank Sampah Soka. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus melihat Kontribusi yang diberikan Program Bank Sampah Bukit Hijau Berlian dalam Peningkatan ekonomi Nasabah Bank Sampah.

<sup>54</sup> <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/37796>, dikutip 3 Maret 2019 pukul 13:22 WIB

<sup>55</sup> <https://www.coursehero.com/file/29010438/bank-sampahpdf/>, dikutip 3 Maret 2019 pukul 13:40 WIB



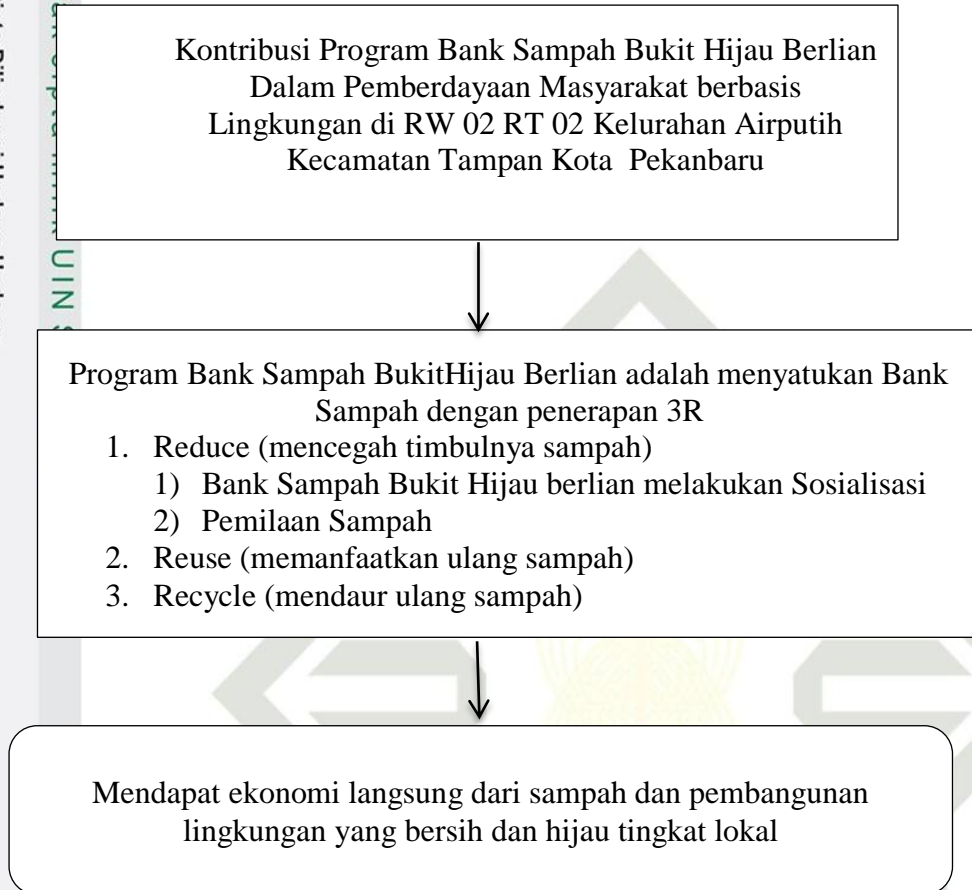
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
©Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhbuban MS lebih difokuskan bagaimana proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pengurus Bank Sampah Sinar Lestari, bagaimana dampak positif adanya Bank Sampah Sinar Lestari terhadap masyarakat sekitar. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah mengubah perilaku masyarakat agar lebih peduli terhadap sampah, sehingga program Bank Sampah mengandung potensi ekonomi (*economic opportunity*) kerakyatan yang cukup besar karena dapat memberikan output nyata bagi masyarakat berupa kesempatan kerja (*job creation*) dalam melaksanakan manajemen operasi Bank Sampah dan investasi dalam bentuk tabungan dalam peningkatan ekonomi berbasis lingkungan.

### **Kerangka Pikir**

Judul penelitian adalah Kontribusi Program Bank Sampah Bukit Hijau Berlian Dalam Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan di RW 02 RT 02 Perumahan UNRI Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Untuk kepentingan operasionalisasi, yang dimaksud dengan judul ini adalah keterlibatan Bank Sampah secara intensif dalam mengelola sampah (Reduce, Reuse, Recycle) bersama dengan masyarakat agar dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan kerangka pikir sebagai berikut:

**Gambar.2.1**  
**Kerangka Pikir**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Berhubung luasnya Kecamatan Tampan, makaperlu peneliti tetapkan di RT 02 RW 02 Kelurahan Air Putih yang menjadi wilayah kerja Bank Sampah Bukit Hijau Berlian. Penelitian ini dilakukan setelah melakukan seminar proposal dan mendapat surat izin riset. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan April 2019 sampai pada waktu yang blum ditentukan.

## C. Sumber Data

Keseluruhan data yang diperlukan terdiri dari dua bagian, yakni data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data primer yaitu data yang penulis peroleh dari data yang diperoleh dari sumber-sumber primer yaitu sumber asli atau informan yang memuat informasi atau data tersebut melalui hasil wawancara yang dilakukan kepada masing-masing informan.<sup>58</sup>
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak-pihak lain secara tidak langsung diperoleh penulis dari objek penelitian melalui observasi dan hasil dokumentasi.

## D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang diwawancarai atau kunci informasi, diminta informasi oleh pewawancara.<sup>59</sup> Pengambilan sumber data yang dilakukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan data yang sumber datanya dengan pertimbangan tertentu dianggap orang yang paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajah objek atau situasi sosial yang akan diteliti.<sup>60</sup> Adapun yang menjadi informan didalam penelitian

<sup>58</sup> Lexy J. Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya), 1989, h. 112

<sup>59</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 111

<sup>60</sup> Sigiyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 85.



ini adalah: ketua dan pengurus Bank Sampah Bukit Hijau Berlian dan nasabahnya yang berjumlah 6 orang. Informan ini dapat dilihat dari Tabel 3.1

**Tabel 3.1**  
**Data dan Jumlah Penelitian**

No	Nama informan	Jabatan	Jumlah
1.	Ibu Syariah Anum (Een)	Ketua Bank Sampah Bukit Hijau Berlian	1 orang
2.	Ibu Yeni	Pengurus Bank Sampah Bukit Hijau Berlian	1 orang
3.	Ibu Mega	Nasabah	1 orang
4.	Ibu Nur	Nasabah	1 orang
5.	Ibu Fitri	Nasabah	1 orang
6.	Ibu Vina	Nasabah	1 orang
7.	Ibu Siti	Nasabah	1 orang
8.	Ibu In	Nasabah	1 orang
<b>JUMLAH</b>			<b>8 orang</b>

#### Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, dan agar dapat memahami secara lebih jelas tentang Kontribusi Program Bank Sampah Bukit Hijau Berlian dalam Peningkatan Ekonomi berbasis Lingkungan di RT 02 RW 02 Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan data yang menyeluruh dari perilaku manusia atau sekelompok manusia sebagaimana terjadi kenyataannya dan mendapatkan deskripsi yang relative lengkap mengenai kehidupan sosial.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>61</sup> Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Penulis terjun langsung dan melihat keadaan tempat dan masyarakat di kecamatan Tampan agar lebih memahami bagaimana Kontribusi Program Bank Sampah Bukit Hijau Berlian dalam Peningkatan Ekonomi berbasis Lingkungan di RT 02 RW 02 Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri dari pada laporan tentang diri sendiri atau *self-reprt*, atau sedikit tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.<sup>62</sup>

Wawancara dalam suatu penelitian bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat. Dalam pelaksanaan pengumpulan data dilapangan, peneliti menggunakan metode wawancara atau diskusi mendalam. Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data dan informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud dapat menggambarkan lengkap tentang Kontribusi Program Bank Sampah Bukit Hijau Berlian dalam Peningkatan Ekonomi berbasis Lingkungan di RT 02 RW 02 Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, wawancara mendalam

<sup>61</sup>Ibid...,hal.146

<sup>62</sup>Ibid,hal.231.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan terhadap informan penelitian di RT 02 RW 02 Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

### B. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari data yang sudah ada atau tersedia. Dokumen-dokumen yang dapat dikumpulkan oleh peneliti berupa deskripsi kerja, brosur informasi, buku, website, surat kabar, transkrip, gambar, table, dan dokumen-dokumen lainnya yang terkait dengan penelitian.<sup>63</sup> Untuk memperoleh data yang lebih jelas penulis mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Kontribusi Program Bank Sampah Bukit Hijau Berlian dalam Peningkatan Ekonomi berbasis Lingkungan di RT 02 RW 02 Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, yaitu dengan cara mengambil gambar dengan kamera dan alat rekam sebagai alat untuk wawancara.

### C. Validitas Data

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin di ukur.<sup>64</sup> Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *creadibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal) dan *confirmability* (obyektivitas). Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

### D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.<sup>65</sup>

<sup>63</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), 2009, h.83

<sup>64</sup> Syofia Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.162

<sup>65</sup> Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 231



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Jika data tersebut kualitatif, maka deskriptif data ini dilakukan dengan menggambarkan peneliti berada pada tahap mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan sehingga segala yang diketahuinya serba sepentas.<sup>66</sup> Adapun teknik analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

#### 2. Paparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

#### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil nilai analisis data.<sup>67</sup> Jadi analisis data yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada dilapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

<sup>66</sup> Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014)h.212.

<sup>67</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2018), h.211-212



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Kelurahan Airputih

Kota Pekanbaru merupakan salah satu Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Riau dari 12 Kabupaten/ Kota yang ada dia riau. Kota Pekanbaru sebagai ibukota propinsi Riau terletak di tengah-tengah Provinsi Riau sehingga letaknya strategis di Provinsi Riau. Karena letaknya yang strategis sehingga menjadikan pekanbaru sebagai kota bisnis, jasa dan ekonomi. Perkebangan pertumbuhan penduduk pun menjadi tinggi di kota Pekanbaru dengan penduduk lebih 1 juta jiwa. Kota Pekanbaru terdiri dari 12 Kecamatan antara lain Kecamatan Tampan, Marpoyan Damai, Bukit Raya, Tenayan Raya, Sail, Lima Puluh, Pekanbaru Kota, Suka Jadi, Senapelan, Payung Sekaki, Rumbai Serta Rumbai Pesisir.

Kecamatan tampan merupakan kecamatan yan berada di sisi barat kota pekanbaru yang berbatasan dengan kabupaten kampar, merupakan pintu masuk dari sisi barat bagi mereka yang datang dari kabupaten kampar, rohul, sumatera barat serta tapanuli sumut.

Kecamatan tampan yang memiliki 4 (empat) kelurahan simpang baru, tuah karya, sidomulyo barat dan delima pada tahun 2016. Pemekeran kelurahan menjadi 9 (sembilan) kelurahan di kecamatan tampan berdasarkan PERDA kota pekanbaru nomor 4 tahun 2016 tanggal 04 April 2016 dengan luas kelurahan Airputih seluas 6,42 KM2 sehingga kecamatan Tampan memiliki kelurahan terdiri dari :

1. Kelurahan Airputih.
2. Kelurahan Tuahmadani.
3. Kelurahan Tuah Karya.
4. Kelurahan Sialangmunggu.
5. Kelurahan Sidomulyo Barat.
6. Kelurahan Delima.
7. Kelurahan Tobekgodang.



8. Kelurahan Simpang Baru.

9. Kelurahan Binawidya.<sup>68</sup>

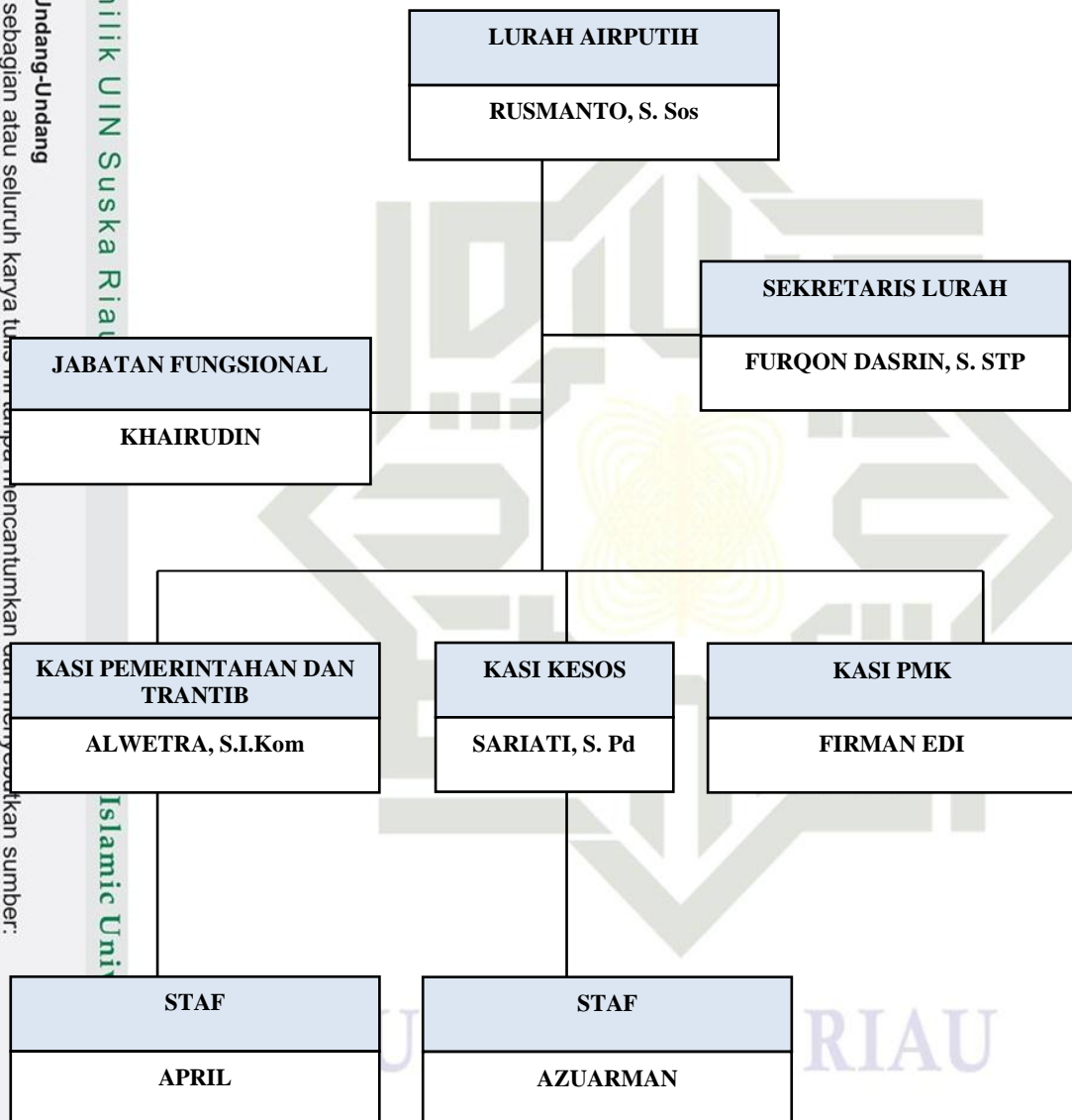
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain, tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Islamic Uni

Sultan Syarif Kasim Riau

**Gambar. 4.1**  
**Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Kelurahan Airputih**  
**Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru<sup>69</sup>**



Dokumentasi (File Monografi Kelurahan) Kantor *Kelurahan Airputih*. Tahun 2017

Dokumentasi (File Monografi Kelurahan) Kantor *Kelurahan Airputih*. Tahun 2017



UIN SUSKA RIAU

## B. Letak Geografis

Kelurahan Airputih terletak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dengan Luas Kelurahan Airputih 6,42 KM<sup>2</sup>, posisi Kelurahan Airputih sangat strategis, karena terletak di Kota Pekanbaru yang merupakan Ibukota Provinsi Riau sekaligus pusat pemerintahan Provinsi Riau. Adapun batasan wilayah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Batasan Wilayah**<sup>70</sup>

Batas	Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Desa Karya Indah	Tapung Hilir
Sebelah Selatan	Tuah Madani	Tampan
Sebelah Barat	Desa Rimbo Panjang	Tampan
Sebelah Timur	Bina Widya & Simpang Baru	Tampan

## Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk

### 1. Jumlah Penduduk

#### a. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

**Tabel IV.2**  
**Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin**<sup>71</sup>

Laki-laki	Perempuan	Jumlah penduduk	Jumlah KK
8639	8051	16690	4244

Dari tabel diatas, dapat diketahui dari 16690 jumlah penduduk Kelurahan Airputih berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki adalah 8639 orang, jumlah penduduk perempuan adalah 8051 orang dan 4244 jumlah KK.

<sup>70</sup> Dokumentasi (File Monografi Kelurahan) Kantor Kelurahan Airputih. Tahun 2017  
<sup>71</sup> Dokumentasi (File Monografi Kelurahan) Kantor Kelurahan Airputih. Tahun 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

b. Jumlah penduduk berdasarkan RW/RT

**Tabel IV.3**  
**Jumlah penduduk berdasarkan RW/RT<sup>72</sup>**

RW	Posyandu	RT	Jumlah KK	Jumlah Penduduk		Total Penduduk
				LK	PR	
1 <b>01 Devana, ST Jl. Anggrek</b>	<b>Kasturi Jl. Anggrek</b>	1	103	217	217	434
		2	123	237	221	458
		3	100	173	167	340
		4	80	195	139	334
		5	58	111	88	199
		6	82	109	138	247
		7	84	181	167	348
		8	86	158	165	323
		9	56	83	51	134
		10	75	219	131	350
		11	96	311	185	496
			<b>Jumlah</b>	<b>943</b>	<b>1994</b>	<b>1669</b>
2 <b>02 M. Yasir Pulungan, MH Perum Binawidya UNRI. Jl. Garuda Sakti</b>	<b>Sakinah Jl. Garuda Sakti Perum UNRI</b>	1	55	118	107	225
		2	52	105	110	215
		3	78	165	159	324
		4	94	162	166	328
		5	83	194	156	350
		6	131	258	263	521
		7	83	164	129	293
		8	73	140	141	281
	<b>Jumlah</b>	<b>649</b>	<b>1306</b>	<b>1231</b>	<b>2537</b>	
3 <b>03 Hartono Yahya Jl. Garuda Sakti KM. 3</b>	<b>Harapan Bunda Jl. Bakti/ Uka Perum Griya Permata Bakti</b>	1	34	67	77	144
		2	56	98	99	197
		3	69	155	154	309
		4	52	75	59	134
		5	52	102	91	193
		6	70	66	131	197
		7	53	103	89	192
		8	56	113	110	223
	<b>Jumlah</b>	<b>442</b>	<b>779</b>	<b>810</b>	<b>1589</b>	
4 <b>04 Bustaman Halma Perumahan Cendrawasih</b>	<b>Belahan Hati Perum Cendrawasih</b>	1	30	74	74	148
		2	42	82	69	151
		3	41	89	79	168
		4	34	74	69	143

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	RW	Posyandu	RT	Jumlah KK	Jumlah Penduduk		Total Penduduk
					LK	PR	
4	Garuda Sakti KM. 3		Jumlah	147	319	291	610
5	05 Salammuddin, ST Perumahan Garuda Permai Jl. Uka	Geligahati Perum Graha Per Mai Blok G. 2	1	59	130	129	259
			2	74	158	148	306
			3	64	136	140	276
			4	40	67	79	146
			5	42	84	86	170
			6	55	128	15	143
			Jumlah	334	703	597	1300
6	06 Dr. Nursalim, M. Pd Perum. Graha Garuda Permai Jl. Uka	Rafflesia Perum Graha Garuda Permai Blok Aa. No. 09.	1	49	105	102	207
			2	50	116	102	218
			3	44	87	93	180
			4	48	93	105	198
			5	74	162	161	323
			6	88	185	192	377
			Jumlah	353	748	755	1503
7	07 Sadri Abas, SE Jl. Uka Perum Garuda II	Permata Bunda Jl. Suka Bakti/ Uka Perum Garuda Permai II	1	48	105	100	205
			2	39	94	96	190
			3	34	77	79	156
			4	69	152	140	292
			5	43	104	113	217
			Jumlah	233	532	528	1060
8	08 Abu Zaren, S. Ag. MM Perum Jala Utama Jl. Garuda Sakti KM. 3	Khairunnisa Jl. Melati Sakti Perum. Bayu Graha RT.02	1	46	85	108	193
			2	42	79	85	164
			3	58	120	107	227
			4	56	129	106	235
			Jumlah	202	413	406	819
9	09. Mulyadi, A.Md Jl. Budi Luhur	1. Manggga. Jl. Garuda Sakti, No. 25. Simpang Baru 1. Kasih Ibu. Jl. Suka Bakti/UKA Ujung	1	294	562	521	1083
			2	60	120	114	234
			3	101	217	176	393
			4	86	171	183	354
			5	90	186	174	360
			6	181	348	341	689
			7	129	241	255	496
			Jumlah	941	1845	1764	3609
<b>TOTAL</b>				<b>4244</b>	<b>8639</b>	<b>8051</b>	<b>16690</b>



## 2. Sarana dan Prasaranana

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sarana dan Prasarana	Jumlah
TK	5 Unit
RA	3 Unit
SDN	3 Unit
SD Swasta	2 Unit
Klinik	1 Unit
Apotek	3 Unit
Posyandu	10 Unit
Supermarket	5 Unit
Minimarket	5 Unit
Pasar Tradisional	1 Unit
Pasar Kaget/ Insidentil	2 Unit
Gudang	2 Unit
Pertokoan	87 Unit
Jalan Nasional	4 Km
Jalan Kota	5,5 Km
Sungai Dan Anak Sungai	Sungai Sibam Sungai Air Putih
Gorong –Gorong/ Box Culvert	3 Unit
Bhabinkamtibmas	1 Unit
Babinsa	1 Unit
Linmas	5 Unit
Poskamling	15 Unit
Mushallah/ Langgar/ Surau	5 Unit
Masjid	11 Unit
Perkuburan	2 Unit i. Unit Milik Pemko Jln Uka Ujung ii. Unit Milik Masyarakat Jln Garuda Sakti KM 04
Perkantoran	1 UPTD Disdik

Dari tabel diatas, dapat dilihat sarana dan prasarana yang ada di Kelurahan Airputih antara lain: TK berjumlah 5 unit, RA berjumlah 3 unit, SDN berjumlah 3 unit, SD Swasta berjumlah 2 unit, Klinik berjumlah 1 unit, Apotek berjumlah 3 unit, Posyandu berjumlah 10 unit, Supermarket berjumlah 5 unit, Minimarker berjumlah 5 unit, Pasar Tradisional berjumlah 1 unit, Pasar Kaget/ insidentil berjumlah 2 unit, Gudang berjumlah 2 unit, Pertokoan berjumlah 87 unit, BANK berjumlah 1 unit BANK BRI, Jalan Nasional sepanjang 4 KM, Jalan Kota sepanjang 5,5 KM, Sungai dan anak Sungai yaitu





© Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang  
 Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sungai Siban dan Sungai Airputih, Gorong-Gorong / Box Culvert berjumlah 3 unit, Bhabinkamtibmas berjumlah 1 unit, Babinsa berjumlah 1 unit, Linmas berjumlah 5 unit, Poskamling berjumlah 15 unit, Mushallah/ Langgar/ Surau berjumlah 5 unit, Masjid berjumlah 11 unit, perkuburan berjumlah 2 unit yaitu 1 unit milik Pemko Jln Uka Ujung, 1 unit milik Masyarakat Jln Garuda Sakti KM 04, dan Perkantoran 1 unit UPTD Disdik

#### D. Visi-Misi Kelurahan Airputih

Sejalan dengan Visi dan Misi Kota Pekanbaru yaitu “Terwujudnya Pekanbaru sebagai Smart City Madani” maka sebagai salah satu instansi pelayanan masyarakat, pemerintah Kelurahan Airputih memiliki visi Mewujudkan Kelurahan Airputih dengan Pelayanan Prima, Terintegrasi, Komunikatif, dalam menciptakan masyarakat yang Integratif dan mandiri.

Menuju pekanbaru smart city madani. adapun misi kelurahan airputih yaitu:

1. Terwujudnya pelayanan prima pada masyarakat kelurahan airputih
2. Meningkatkan kepedulian dan kemandirian masyarakat kelurahan airputih
3. Membangun sinergitas antar pemerintah dan masyarakat

#### E. Lembaga Pendidikan

Dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan. di Kelurahan Airputih terdapat beberapa lembaga/instansi pendidikan. adapun pendidikan itu ialah Sekolah Dasar (SD) 148 di jalan Anggrek dan Sekolah Dasar (SD) 143 jalan anggrek.

#### F. Program Kegiatan

Sebagai perwujudan dari beberapa kebijakan dalam rangka mencapai setiap tujuan strategisnya, maka langkah operasionalnya harus dituangkan kedalam program yang mengikuti ketentuan peraturan perundang-undang yang berlaku dengan mempertimbangkan tugas pokok dan fungsi organisasi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi guna mencapai sasaran tertentu. adapun program kerja Kelurahan Airputih sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Kegiatan Kelurahan Airputih<sup>73</sup>**

No	Program	Arah Kegiatan
1	Pelayanan administrasi perkantoran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan prosedur administrasi pemerintah yang telah di tetapkan.</li> <li>- Merancang dan menerapkan suatu mekanisme pelayanan yang memudahkan masyarakat dalam berurusan di Kantor Kelurahan Airputih.</li> <li>- Menyediakan data akurat tentang kependudukan dan kondisi masyarakat.</li> </ul>
2	Evaluasi kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menampung aspirasi masyarakat terkait dengan pelayanan melalui rapat maupun pertemuan dengan tokoh masyarakat.</li> </ul>
3	Sistem dan prosedur pengawasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan gotong royong untuk melibatkan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.</li> <li>- Bekerja sama dengan ketua Rukun Warga dan Rukun Tetangga dalam melaksanakan pengawasan masyarakat.</li> </ul>
4	Peningkatan pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan pembangunan infrastruktur di wilayah Kelurahan dengan melibatkan partisipasi masyarakat.</li> <li>- Meningkatkan dan mengembangkan sumberdaya manusia.</li> <li>- Memfasilitasi usulan pembangunan melalui musrembang tingkat Kelurahan.</li> </ul>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tersebut di atas, Dengan demikian Kontribusi Program Bank Sampah Bukit Hijau Berlian Dalam Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan di RT 02 RW 02 Perumahan UNRI Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru penulis menyimpulkan bahwasanya kontribusi yang dilakukan Bank Sampah Bukit Hijau Berlian terbilang kecil, namun hal ini merupakan langkah yang baik dan memberikan dampak positif baik dari segi sosial, ekonomi, dan yang terpenting yaitu kelestarian lingkungan.

secara ekonomi warga yang aktif dan rutin menyetorkan hasil sampah. maka ia mendapat baik yang hasilnya berupa uang yang bisa digunakan untuk membantu mencukupi kebutuhan sehari-hari walaupun pendapatannya sangat tergolong kecil. secara sosial program bank sampah yang dilakukan oleh pengurus bank sampah ikut membantu memberikan solusi terhadap permasalahan sampah rumah tangga. secara ekologis masyarakat yang sebelumnya membuang sampah secara sembarangan kini sudah menjadi nasabah bank sampah. perubahan sikap masyarakat tersebut dapat menjadi upaya mengurangi volume sampah serta menjaga kebersihan lingkungan di RW 02 RT 02 Perumahan UNRI Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

#### B. Saran

Dari hasil penelitian tentang Kontribusi Program Bank Sampah Bukit Hijau Berlian Dalam Peningkatan Ekonomi Berbasis Lingkungan RW 02 RT 02 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru terdapat beberapa saran sebagai berikut:

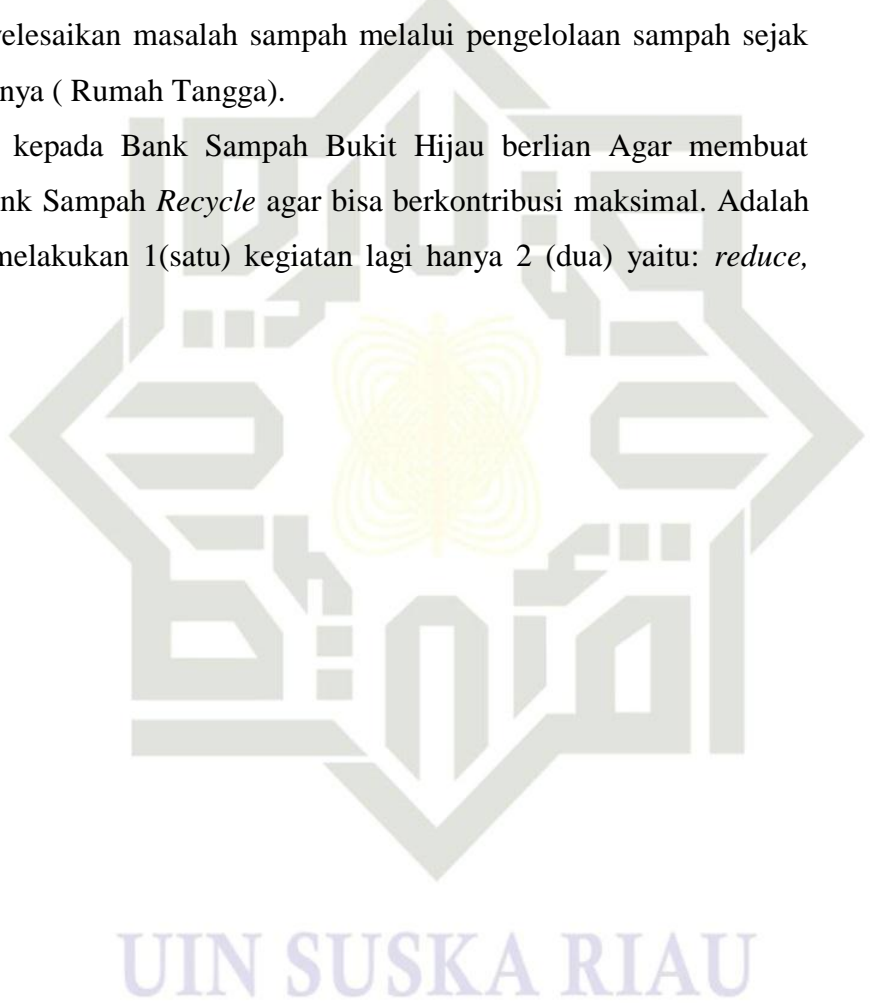




1. Diharapkan kepada Bank Sampah Bukit Hijau berlian Agar melakukan sosialisasi dan pelatihan secara rutin mengenai pemanfaatan sampah agar meningkat kesadaran masyarakat untuk mengurangi volume sampah dan melestarikan lingkungan.
2. Diharapkan perubahan paradigma masyarakat mengenai sampah dilakukan secara berkelanjutan, edukasi kesadaran dan keterampilan warga untuk pengelolaan sampah dengan penerapan prinsip Reduce, Reuse, Recycle untuk menyelesaikan masalah sampah melalui pengelolaan sampah sejak dari sumbernya ( Rumah Tangga).
3. Diharapkan kepada Bank Sampah Bukit Hijau berlian Agar membuat program Bank Sampah *Recycle* agar bisa berkontribusi maksimal. Adalah tidak bisa melakukan 1(satu) kegiatan lagi hanya 2 (dua) yaitu: *reduce*, *reuse*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siyyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta

Soojono Dan Djoemasib. 1997. *Istilah Komunikasi*, Yogyakarta: Liberty

Suwaris Heru, Dwi Endah, *Sedekah Sampah Untuk Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Parama Publishing dan Cita Sehat Foundation; Nuha Medika, 2016)

Suhyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi, Arikunto. 2006 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta

Syofia Sregar. 2011 *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers

Totok Mardikanto, dkk. 2012 *Pengembangan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* Bandung: Alfabeta

Tresna Sastrawijaya. 2009 *pencemaran lingkungan*. Jakarta: PT Rineka Cipta,

Uasril yazid, M. Soim. 2016. *Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada

Uliadi, Imamudin. 2001. *Ekonomi Islam Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), Cet 1

**Jurnal**

Jurnal, Patri Nilam Sari, *Analisis Pengelolaan Sampah Padat Di Kecamatan Banuhampu Kecamatan Agam*, Apri 2016-september 2016, Hal. 157-165, Vol. 10, No. 2



**Sumber lain :**

<http://blogspot.com/2011/11/makalah-kontribusi-pemerintah>, diakses pada tanggal 14 Maret 2018.

<http://repository.uinjl.com/dspace/handle/123456789/37796>, dikutip 3 Maret 2019 pukul 13:12 WIB

<https://www.coursehero.com/file/29010438/bank-sampahpdf/>, dikutip 3 Maret

2019 pukul 13:30 WIB

**Lampiran 1**

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
Kontribusi program Bank Sampah Bukit Hijau Berlian dalam Pemberayaan Masyarakat berbasis Lingkungan di RT 02 RW 02 Perumahan UNRI Kelurahan	Kontribusi program Bank Sampah Bukit Hijau Berlian dalam Pemberayaan Masyarakat berbasis Lingkungan	1. Reduce (mencegah timbulnya sampah)	a. Sosialisasi	Sosialisasi adalah memberikan motivasi dan kesadaran kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
			b. Pemilahan Sampah	Pemilahan sampah disini. Masyarakat melakukan 1. pengumpulan sampah. 2. Pemilahan sampah 3. Penyetoran ke Bank Sampah	

<p>Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru</p>		<p>2. Reuse ( memanfaatkan ulang sampah)</p>		<p>Reuse (memanfaatkan ulang sampah) adalah dimana Bank sampah bukit Hijau Berlian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengumpulkan sampah melibatkan sejumlah tenaga yang mengumpulkan sampah setiap periode waktu tertentu.</li> <li>2. Pengangkutan menggunakan transportasi</li> <li>3. Pengolahan sampah bergantung dari jenisnya sehingga sampah dapat diolah.</li> </ol>	<p>Wawancara, Observasi dan Dokumentasi</p>
---	--	--	--	---	---



## Lampiran: 2

### PEDOMAN WAWANCARA

#### *Pertanyaan untuk informan*

Hari/ tanggal : Selasa, 12 November 2019  
 Waktu : 10:15 WIB  
 Nama informan : Syarifah Anum  
 Jabatan : Ketua Pengurus Bank Sampah Bukit Hijau Berlian  
 Nama peneliti : Nurhasanah

#### **1. Reduce (mencegah timbulnya sampah)**

1. Bagaimana menurut bapak/ibu cara mengurangi penggunaan bahan-bahan yang merusak lingkungan ?
2. Apakah menurut bapak/ibu ada cara efektif dalam mengurangi sampah yang berlebihan ?
3. Apakah menurut bapak/ibu sistem reduce sudah dapat mengurangi penggunaan bahan-bahan yang merusak lingkungan ?
4. Bagaimana menurut bapak/ibu cara pengelompokan jenis-jenis sampah ?

#### **2. Reuse (memanfaatkan ulang sampah)**

1. Bagaimana menurut bapak/ibu cara memanfaatkan sampah berdasarkan jenis-jenis sampah sehingga dapat meningkatkan pendapatan?
2. Apa saja menurut bapak/ibu alat-alat yang digunakan untuk memanfaatkan sampah sehingga dapat meningkatkan pendapatan ?
3. Bagaimana menurut bapak/ibu cara pembuatan produk yang dapat di isi ulang sehingga dapat meningkatkan pendapatan?
4. Siapa saja menurut bapak/ibu yang sudah memanfaatkan hasil dari bank sampah tersebut ?
5. Apa saja menurut bapak/ibu yang dilakukan oleh Bank Sampah sehingga dapat meningkatkan ekonomi ?



## PEDOMAN WAWANCARA

### *Pertanyaan untuk informan*

1. Dilarang mengutip sebagai Uraian atau seluruhnya tanpa tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai Uraian atau seluruhnya tanpa tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Waktu / tanggal : Selasa, 26 November 2019  
Waktu : 10:30 WIB  
Nama informan : Mega, Nur, Fitri, Vina, Indrawati, Siti  
Alamat : Nasabah Bank Sampah Bukit Hijau Berlian  
Nama peneliti : Nurhasanah

---

#### **1. Reduce (mencegah timbulnya sampah)**

1. Bagaimana menurut bapak/ibu cara mengurangi penggunaan bahan-bahan yang merusak lingkungan ?
2. Apakah menurut bapak/ibu ada cara efektif dalam mengurangi sampah yang berlebihan ?
3. Apakah menurut bapak/ibu sistem reduce sudah dapat mengurangi penggunaan bahan-bahan yang merusak lingkungan ?
4. Bagaimana menurut bapak/ibu cara pengelompokan jenis-jenis sampah ?

#### **2. Reuse (memanfaatkan ulang sampah)**

1. Bagaimana menurut bapak/ibu cara memanfaatkan sampah berdasarkan jenis-jenis sampah sehingga dapat meningkatkan pendapatan?
2. Apa saja menurut bapak/ibu yang dilakukan oleh bank sampah sehingga dapat meningkatkan ekonomi?



UIN SUSKA RIAU

### Lampiran: 3

## HASIL WAWANCARA *dari informan*

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, mencetak, atau menyalin seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tgl./ tanggal : Selasa, 12 November 2019  
Waktu : 10:15 WIB  
Nama informan : Syarifah Anum  
Jabatan : Ketua Pengurus Bank Sampah Bukit Hijau Berlian  
Nama peneliti : Nurhsanah

---

### **1. Reduce (mencegah timbulnya sampah)**

1. Bagaimana menurut bapak/ibu cara mengurangi penggunaan bahan-bahan yang merusak lingkungan ?  
**Jawab:** cara mengurangi penggunaan bahan-bahan yang merusak lingkungan dengan mengambil sampah nasabah kita juga bilang kalau nasabahnya harus mengurangi penggunaan plastik, karena merusak lingkungan. Memberikan edukasi kepada masyarakat dengan sosialisasi tentang pengelolaan sampah berbasis masyarakat.
2. Apakah menurut bapak/ibu ada cara efektif dalam mengurangi sampah yang berlebihan ?  
**Jawab:** cara mengurangi sampah yang berlebihan dengan pembangunan Bank Sampah masyarakat bisa mengolah sampahnya dengan cara memilah-milah sampah sejak dari rumah masing-masing nasabah dan disetorkan ke bank sampah, tidak lupa bilang ke nasabah untuk jarang-jarang membeli atau mempergunakan barang yang pakai kemasan plastik.
3. Apakah menurut bapak/ibu sistem reduce sudah dapat mengurangi penggunaan bahan-bahan yang merusak lingkungan ?  
**Jawab:** sebagian sudah, di sebagian wilayah kerja bank sampah sudah tidak ada lagi bakar sampah karena dengan kita sudah ambil sampahnya

seperti Perumahan UNRI. Ada di beberapa unit tapi belum semua karena masih butuh proses

4. Bagaimana menurut bapak/ibu cara pengelompokan jenis-jenis sampah ?

**Jawab:** pengelompokan jenis-jenis sampah dengan cara dikumpulkan, dipilah-pilah sesuai jenisnya. Sampah yang sudah dipilah nanti akan disetorkan ke Bank Sampah, di timbang dan juga akan dicatat oleh pengurus bank sampah sesuai dengan jenisnya.

#### B. Reuse (memanfaatkan ulang sampah)

1. Bagaimana menurut bapak/ibu cara memanfaatkan sampah berdasarkan jenis-jenis sampah sehingga dapat meningkatkan pendapatan?

**Jawab:** seperti yang saya bilang tadi, dengan memilah-milah, kalau ekonominya tidak lebih tinggi tentu dengan kita bersihkan lagi. Kemasan plastiknya kita mendaur ulang lagi untuk mendapatkan nilai ekonomi yang lebih. Sampah karah dan sejenisnya dipilah lagi untuk dijual ke pengepul.

2. Apa saja menurut bapak/ibu alat-alat yang digunakan untuk memanfaatkan sampah sehingga dapat meningkatkan pendapatan ?

**Jawab:** bank sampah memiliki fasilitas seperti kantor bank sampah, satu buah mobil pengangkut sampah dan dua mesin penjahit dalam mengolah sampah untuk dimanfaatkan kembali sampah dari nasabah.

3. Bagaimana menurut bapak/ibu cara pembuatan produk yang dapat di isi ulang sehingga dapat meningkatkan pendapatan?

**Jawab:** dengan adanya mesin penjahit bank sampah bukit hijau berlian sendiri mengolah sampah dari nasabah seperti plastik deterjen, pewangi, bungkus kopi dibuat tas belanja, baju karnaval, gorden dan gelas plastik bekas untuk keranjang belanja dan tempat tisu. Kemudian dijual kepada masyarakat yang tertarik dan masyarakat yang memesan.

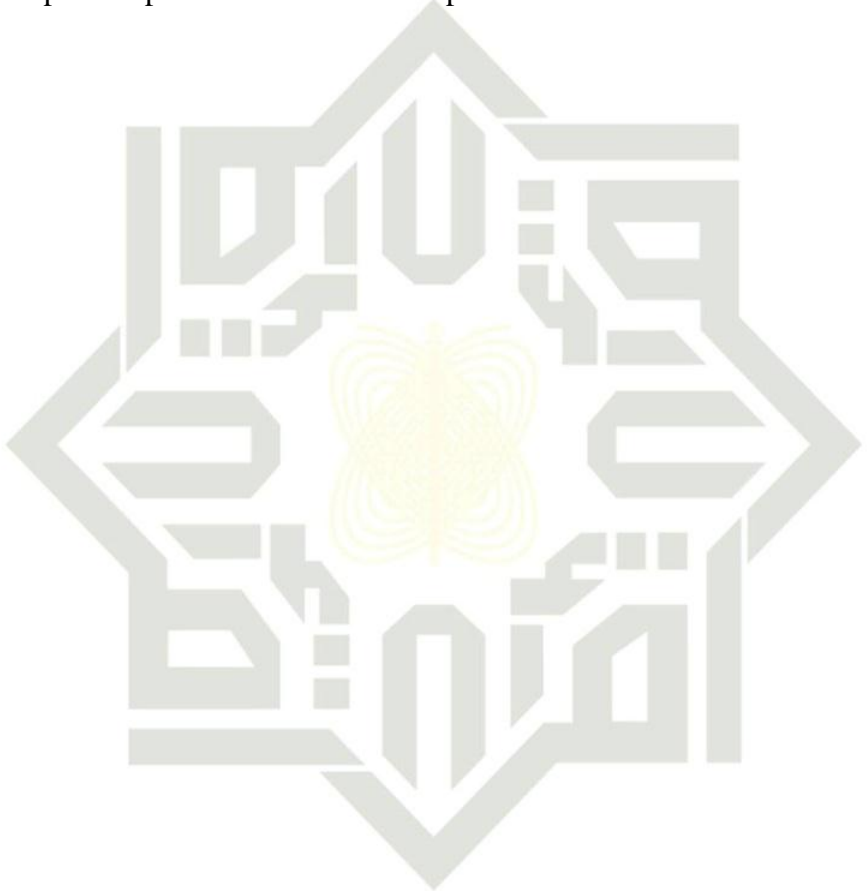
4. Siapa saja menurut bapak/ibu yang sudah memanfaatkan hasil dari bank sampah tersebut ?

**Jawab:** yang memanfaatkan hasil dari bank sampah tersebut adalah semua masyarakat pekanbaru.



5. Apa saja menurut bapa/ibu yang dilakukan oleh Bank Sampah sehingga dapat meningkatkan ekonomi ?

**Jawab:** yang dilakukan oleh bank sampah adalah mengadakan sosialisasi ke masyarakat RT/RW ke unit yang sudah dibangun beberapa fasilitas juga dikasih seperti karung agar sampahnya aman tidak berantakan . bank sampah juga melakukan pemilahan, penjualan ke pengepul dan menghasilkan produk-produk dari olahan sampah tersebut.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Lampiran: 3**

**HASIL WAWANCARA**  
*dari informan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip, mencetak atau menyebarluaskan seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tanggal : Selasa, 26 November 2019  
Waktu : 10:15 WIB  
Nama informan : Mega, Nur, Fitri, Vina, Siti, Indrawati  
Alamat : Nasabah Bank Sampah Bukit Hijau Berlian  
Nama peneliti : Nurhsanah

No	Pertanyaan	Jawaban informan
1	Bagaimana menurut bapak/ibu cara mengurangi penggunaan bahan-bahan yang merusak lingkungan ?	<p>Mega : kumpulan sampah, terutama sampah plastik kemudian dipilah dirumah.</p> <p>Nur : sampah-sampah plastik dikumpulkan. Dan saya mengambil sampah dari keluarga saya yang memiliki warung.</p> <p>Fitri : kaaau saya, ada orang kepasar, yang berkedai karena masih banyak plastiknya , saya simpan. Dengan mengeluarkan beanjaannya dari kantong plastik kemudian dikumpulkan.</p> <p>Vina : kaaau ke pasar membawa tas beanja pribadi.</p> <p>Siti : dengan mengumpulkan sampah, dibersihkan, dipilah setiap keompoknya kemudian disetorkan.</p> <p>Indrawati : sampah yang biasanya banyak terbuang terutama plastik, sekarang dengan adanya banksampah</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>bisa dikumpulkan, dipiah-piah kemudian disetorkan.</p>
<p>2. Apakah menurut bapak/ibu ada cara efektif daam mengurangi sampah yang berebihan ?</p>	<p>Mega : tergantung pribadi, Cuma dengan adanya bank sampah ini biasanya semua plastik dibuang. Minama di RT 02 ini sampah itu setiap tong sampah rumah 2 kadang-kadang masih berebih masih kurang tempatnya. Sekarang dengan adanya bank sampah 1 aja kadang-kadang penuh kadang- kadang tidak, jauhah berkurangnya sampah.</p> <p>Nur : barang-barang seperti pakaian yang tidak dipakai dikasih ke orang Agar tidak menumpuk dirumah.</p> <p>Fitri :kaau dirumah ya seperti plastik dipiah agar tidak berserakan, rumah juga bersih dari sampah.</p> <p>Vina : membawa kantong beanja dan aat makan sendiri kaau membei ontong, bubur.</p> <p>Siti : piah dan setorkan ke bank sampah</p> <p>Indrawati : membawa tempat sendiri minimanya kaau kita beanja.</p>
<p>3. Apakah menurut bapak/ibu sistem redce sudah dapat mengurangi penggunaan bahan-bahan yang merusak lingkungan?</p>	<p>Mega : kaau masaah terkurangi sudah, biasanya plastik-plastik yang sudah koyak dimasukkan aja ke tong sampah, dibuang aja. Sekarang kan tidak, dikumpulkan, ditimbang, jadi uang walaupun iya segituah, ada keasikan sendiri.</p> <p>Nur : dengan adanya Bank sampah ini</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampah sudah tidak agi berserakan .
Fitri : iya, bagus dengan adanya bank sampah sampah pastik-pastik Terbantuah.
Vina : kita sebagai manusia masih banyak yang menggukan pastik, kayak gini kan susah juga, orang taunya main masuk sampah aja tapi tidak dipiahnya yang kotor sama yang bersih, orang tidak mau nerima agi kan akhirnyaterbuang juga kan.
Indrawati : setidaknya berkurang, kaau duu tidak ada bank sampah bingung, banyak pastik-pastik tidak tau mau diapain, didaur uang pun tidak bisa juga.
Siti :yang jeas rumah bersih dari pastik-pastik
Bagaimana menurut bapak/ibu cara pengeompokan jenis-jenis sampah ?
Mega : kita kan sudah ada daftarnya juga dari bank sampah, dari daftar harga itu kita minimanya tau keompoknya,kaau duu pastik itu dipisah, kaau sekarang karena harganya sama kita gabung aja agi.
Nur : dikeompokkan berdasarkan jenisnya,seperti, karah sama karah, kaeng susu sama kaeng susu seperti itu.
Fitri : sebetulnya di bank sampah itu banyak keompok sampahnya. Contoh pastik, ada pastik asoi, pastik ice, pastik jajanan ciki-ciki, dipiah-piah aja tidak

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	peru digabung.
	Vina : plastik sam plastik, boto plastik-boto plastik,tutup sama tutup, kardus sama kardus, boto kaca sama boto kaca, iya begitu saja.
Bagaimana menurut bapak/ibu cara memanfaatkan sampah berdasarkan jenis-jenis sampah sehingga dapat meningkatkan ekonomi	iya itu tadi, kita mengumpulkan sampah di rumah masing-masing, dipilah, ditimbang jadi uang.
Apa saja menurut bapak/ibu yang dilakukan oeh bank sampah sehingga dapat meningkatkan ekonomi ?	bank sampah mengambil sampah kita yang sudah dipilah-pilah, bank sampah juga melakukan pemilah yang sudah diangkut dari nasabah nanti dijual lagi kepengepul sampah plastik seperti deterjen diolah untuk dimanfaatkan seperti membuat tas belanja tempat tisu dan lain-lain.



UIN SUSKA RIAU

#### Lampiran 4

© Hak cipta ditamirkan UIN Suska Riau

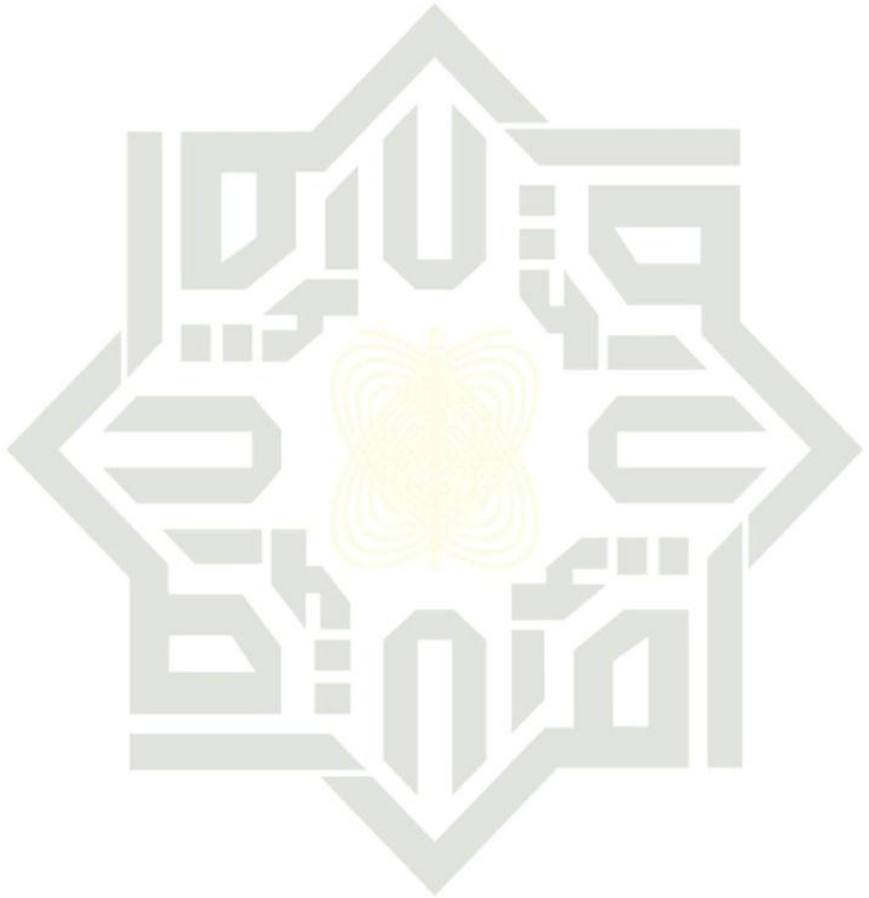
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### PEDOMAN OBSERVASI

Mengamati secara langsung lokasi dan objek penelitian.

Mengamati secara langsung keadaan Bank Sampah Bukit Hijau Berlian.

Mengamati secara langsung kegiatan program Bank Sampah Bukit Hijau Berlian.



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 5

### HASIL OBSERVASI

- Observasi adalah langkah awal dalam sebuah penelitian, observasi lapangan yang penulis lakukan sebanyak 4 kali. Observasi pertama yang peneliti lakukan adalah pada tanggal 12 November 2019 pukul 10.15 WIB di Bank Sampah Bukit Hijau Berlian, sekaligus meminta izin kepada ketua dan pengurus bank sampah Bukit Hijau Berlian untuk melihat kegiatan program Bank sampah Bukit Hijau Berlian yang dilakukan oleh Bank sampah Bukit Hijau Berlian dalam Pemberdayaan Ekonomi berbasis Lingkungan. Awal berdirinya bank sampah bukit hijau berlian ini belum bergerak, memiliki hanya satu-satu nasabah yang menabung sampah. Mekanisme kerja Bank Sampah ini fleksibel disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan masyarakat setempat berbasis rumah tangga dimana masyarakat akan mendapat reward karena menyetor sampah dengan berpacu pada mekanisme pelaksanaan Bank Sampah yaitu memilah sampah, menyetor sampah ke bank sampah, menimbang sampah, mencatat hasil yang didapat oleh nasabah, kemudian pengangkutan. Selain itu, proses menabung dengan menggunakan sampah tersebut secara tidak langsung juga mampu meningkatkan pola pikir masyarakat serta mampu menambah pendapatan masyarakat yang tergabung menjadi nasabah di bank sampah tersebut.
- Observasi kedua peneliti lakukan pada tanggal 20 November 2019 pukul 11.15 WIB di Kelurahan Airputih pada saat itu peneliti mengantarkan surat izin riset kepada Kelurahan Airputih sekaligus meminta tentang profil atau gambar umum dari Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
- Pada observasi ketiga peneliti lakukan pada tanggal 22 November 2019 pada pukul 09.30 di Bank Sampah Bukit Hijau Berlian, pada saat itu peneliti melakukan wawancara dengan ketua dan pengurus Bank Sampah Bukit Hijau Berlian dalam Pemberdayaan Ekonomi berbasis Lingkungan di RT 02 RW 02 Perumahan UNRI Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
- Dan pada observasi keempat peneliti lakukan pada tanggal 26 November 2019 pukul 10.30 WIB di RT 02 RW 02 Perumahan UNRI Kelurahan Airputih, pada saat itu peneliti melakukan wawancara dengan Nasabah Bank Sampah Bukit Hijau Berlian di RT 02 RW 02 Perumahan UNRI Kelurahan Airputih.



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 7

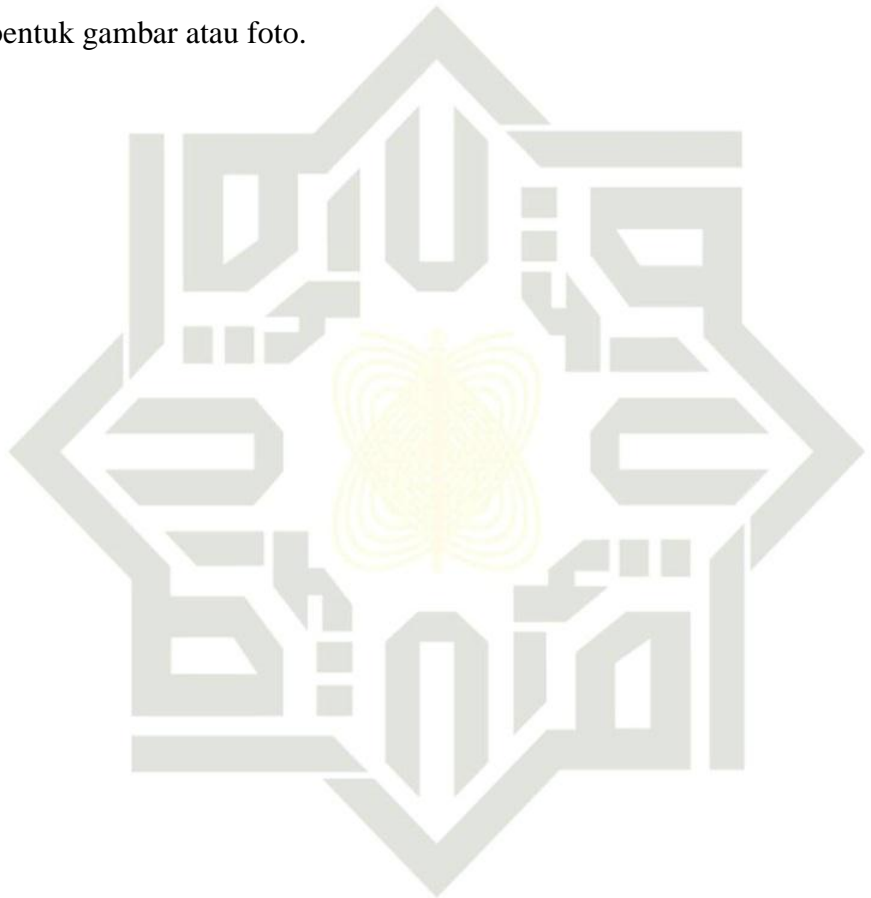
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### PEDOMAN DOKUMENTASI

Mengumpulkan arsip Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Mendokumentasikan kegiatan-kegiatan program Bank Sampah Bukit Hijau Berlian dalam bentuk gambar atau foto.



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 6

### Reduksi Data

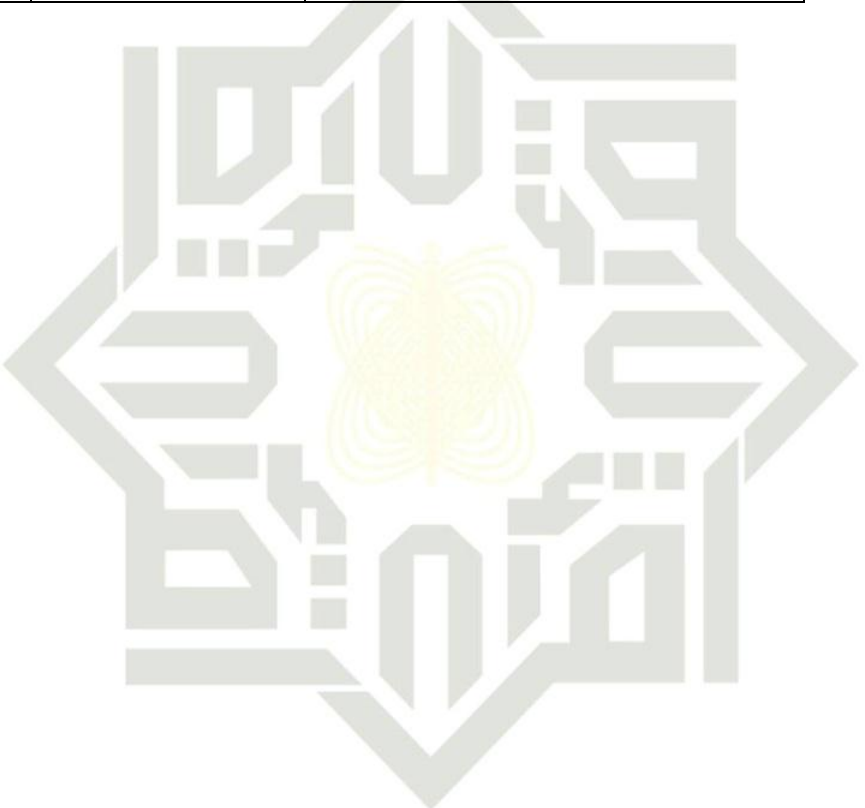
Indikator	Informan	Hasil Reduksi Data
Reduce (mencegah timbulnya sampah)	2. Ibu Mega 3. Ibu Nur 4. Ibu Fitri 5. Ibu Vina 6. Ibu Siti 7. Ibu In 8. Ibu Een 9. Ibu Yeni	1. Melalui prinsip <i>Reduse</i> , Bank Sampah bukit hijau berlian masyarakat khususnya RT 02 RW 02 Perumahan UNRI Kelurahan Airputih sudah sesuai aturan yang sebaiknya. 2. memberikan keuntungan kepada masyarakat. Yaitu kemauan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan sampah sangat diperlukan, seperti pemilahan sampah sesuai jenisnya. 3. mengumpulkan sampah di tempat yang disepakati, menjaga agar sampah tidak berserakan. 4. Keberadaan Bank Sampah memiliki manfaat baik aspek fisik, manfaat social yang akhirnya mempengaruhi kebiasaan membuang sampah, hingga manfaat ekonomi. 5. peningkatan pendapatan masyarakat dengan cara pemilahan sampah rumah tangga dan disetorkan ke Bank Sampah.
Reuse (memanfaatkan ulang sampah)	1. Ibu Mega 2. Ibu Nur 3. Ibu Fitri 4. Ibu Vina 5. Ibu Siti 6. Ibu In 7. Ibu Een 8. Ibu Yeni	1. Melalui prinsip <i>Reuse</i> Bank Sampah Bukit Hijau Berlian sudah dapat meningkatkan nilai ekonomi. 2. mengolah sampah untuk di manfaatkan kembali untuk memperoleh nilai tambah dari hasil pemanfaatan. 3. Menggunakan kembali bekas bungkus kopi, deterjen, dan sampah lainnya di olah menjadi tas belanja, baju untuk karnaval, bakul, gorden dan gelas plastik bekas, tempat minum gelas seperti aqua, teh gelas di olah menjadi keranjang belanja,



	<p>tempat tisu.</p> <p>4. barang yang dianggap sudah menjadi sampah tersebut masih dapat digunakan kembali menjadi sesuatu yang memiliki nilai fungsi yang berbeda dari hasil pengolahan sampah.</p> <p>5. Manfaat ekonomis bisa dirasakan oleh nasabah, karena nilai (Rp) yang dihasilkan tiap nasabah dikembalikan ke nasabah berupa tabungan.</p>
--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

## DOKUMENTASI



Gambar 1 :  
Bank Sampah Bukit Hijau Berlian



Gambar 2 :  
Wawancara dengan ketua pengurus bank sampah  
bukit hijau berlian ( informan kunci)

© Hak c

rif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3 :  
Wawancara dengan pengurus bank sampah bukit hijau berlian  
( informan kunci)



Gambar 4 :  
Wawancara dengan nasabah bank sampah bukit hijau berlian  
unit teratai putih RT 02 RW 02 Kelurahan Airputih



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5 :  
Wawancara dengan nasabah bank sampah bukit hijau berlian unit teratai putih RT 02 RW 02 Kelurahan Airputih



Gambar 6 :  
Pengumpulan Sampah Yang Sudah Di Pilah Oleh Nasabah Bank Sampah Bukit Hijau Berlian Unit Teratai Putih RT 02 RW 02 Kelurahan Airputih.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7 :  
Penimbangan dan Pengangkutan Sampah oleh pengurus  
Bank Sampah Bukit Hijau Berlian Unit Teratai Putih  
RT 02 RW 02 Kelurahan Airputih.



Gambar 8 :  
Pembongkaran Sampah Di Bank Sampah Bukit Hijau Berlian  
Oleh Pengurus Bank Sampah Bukit Hijau Berlian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



10

Gambar 9 :  
Tempat Penampungan Tabungan Sampah Nasabah  
Bank Sampah Bikit Hijau Berlian



ultan Syarif Kasim Riau

Gambar 10 :  
Tempat Penampungan Tabungan Sampah Nasabah  
Bank Sampah Bikit Hijau Berlian



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 11 :  
Pemilahan kembali sampah oleh pengurus bank sampah bukit hijau berlian



Gambar 12 :  
Pemilahan kembali sampah oleh pengurus bank sampah bukit hijau berlian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 13 :  
Recycle ( daur ulang Sampah) oleh pengurus  
bank sampah bukit hijau berlian



Gambar 14 :  
Proses Recycle ( daur ulang sampah) oleh pengurus  
bank sampah bukit hijau berlian



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 15 :  
Hasil recycle ( daur ulang sampah) bank sampah



Gambar 16 :  
Buku tabungan nasabah bank sampah bukit hijau berlian



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 17:

Sosialisasi ke salah satu sekolah membahas tentang pemanfaatan ulang sampah oleh ketua pengurus bank sampah bukit hijau berlian.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
KECAMATAN TAMPAN**

ALAMAT : JALAN H.R SUBRANTAS NO.52 TELP. (0761) 63317  
PEKANBARU

Pekanbaru, 03 September 2019

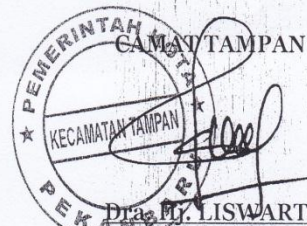
Nomor : 57 / KT / IX / 2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RISET / PENELITIAN**

Kepada Yth:  
Sdr. Lurah Airputih  
Kecamatan Tampam Kota Pekanbaru  
Di -  
**Pekanbaru**

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kota Pekanbaru Nomor: 071/BKBP-REKOM/2019/2643 tanggal 30 Agustus 2019 perihal sebagaimana pokok surat di atas, bersama ini Kami minta Saudara kiranya dapat memfasilitasi dan membantu kelancaran penelitian:

N a m a : **NURHASANAH**  
NIM : 11541204148  
Fakultas : **DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU**  
Jurusan : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**  
Jenjang : **S1**  
Judul Penelitian : **KONTRIBUSI PROGRAM BANK SAMPAH BUKIT HIJAU BERLIAN DALAM PENINGKATAN EKONOMI BERBASIS LINGKUNGAN DI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**

Demikian disampaikan, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih



Dra Hj. LISWARTI  
NIP. 19620416 198611 2 001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
KECAMATAN TAMPAN  
KELURAHAN AIRPUTIH**

ALAMAT : JALAN VILLA SENTOSA – GARUDA SAKTI

Pekanbaru, 03 September 2019

Nomor : 211 / KAP -IX/ 2019  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RISET/PENELITIAN

Kepada Yth.  
Sdr. Lurah Airputih Kecamatan  
Tampam Kota Pekanbaru

di -  
Pekanbaru

Dengan Hormat,

Berkenaan dengan surat Rekomendasi Penelitian badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kota Pekanbaru Nomor: 071/BKBP-REKOM/2019/2643 tanggal 30 Agustus 2019 Perihal Sebagai mana pokok surat diatas, bersama ini kami siap mempalisitasi Saudara dan membantu kelancaran penelitian:

N a m a : NURHASANAH  
N I M : 11541204148  
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU  
Jurusan : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
Jenjang : S1  
Judul Penelitian : KONTRIBUSI PROGRAM BANK SAMPAH BUKIT HIJAU BERLIAN DALAM PENINGKATAN EKONOMI BERBASIS LINGKUNGAN DI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

  
RUSMANTO.S.Sos  
NIP.19780721 201102 1 001





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

### REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/2643



232018

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/25598 tanggal 30 Agustus 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : **NURHASANAH**
2. NIM : 11541204148
3. Fakultas : **DAKAWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU**
4. Jurusan : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
5. Jenjang : **S1**
6. Alamat : **PEKANBARU**
7. Judul Penelitian : **KONTRIBUSI PROGRAM BANK SAMPAH BUKIT HIJAU BERLIAN DALAM PENINGKATAN EKONOMI BERBASIS LINGKUNGAN DI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**
8. Lokasi Penelitian : **KANTOR KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 Agustus 2019

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru  
Kabid Politik dan Hubungan Antar Lembaga

**Drs. H. ZULNAWIRAWAN, M.Si**  
NIP. 19690701 198909 1 001

**Tembusan**

- Yth : 1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.  
2. Yang Bersangkutan.





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmpstp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/25598

TENTANG



032010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/6547/2019 Tanggal 27 Agustus 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

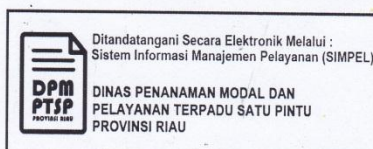
1. Nama : **NURHASANAH**
2. NIM / KTP : 11541204148
3. Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **KONTRIBUSI PROGRAM BANK SAMPAH BUKIT HIJAU BERLIAN DALAM PENINGKATAN EKONOMI BERBASIS LINGKUNGAN DI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian : **BANK SAMPAH BUKIT HIJAU BERLIAN KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan dihitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 30 Agustus 2019



**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama **Nurhasanah**, lahir pada tanggal 16 Februari 1997 di Janji Saroha. Penulis merupakan anak ke-2 dari bapak Yunasri dan ibu Seri Wati. Penulis tumbuh dan berkembang di lingkungan yang sederhana. Pendidikan formal yang pernah di tempuh penulis adalah sekolah Dasar Negeri 03 Koto Nopan Saiyo, lulus pada Tahun 2009.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MTsN Lansat Kadap yang sekarang diresmikan menjadi MTsN 02 Pasaman, lulus pada tahun 2012. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMA YAPPAS Pasaman, lulus pada tahun 2015.

Selanjutnya pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan studi kejurusan pengembangan masyarakat islam (PMI) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tahun 2018 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi di Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Selanjutnya penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapanagn (PLK) selama dua bulan dari bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2018 di KOTAKU di Pekanbaru. Selanjutnya penulis melakukan penelitian pada 03 Septembar 2019 . penulis mengikuti ujian Munaqasah dan Alhamdulillah LULUS dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S. Sos).